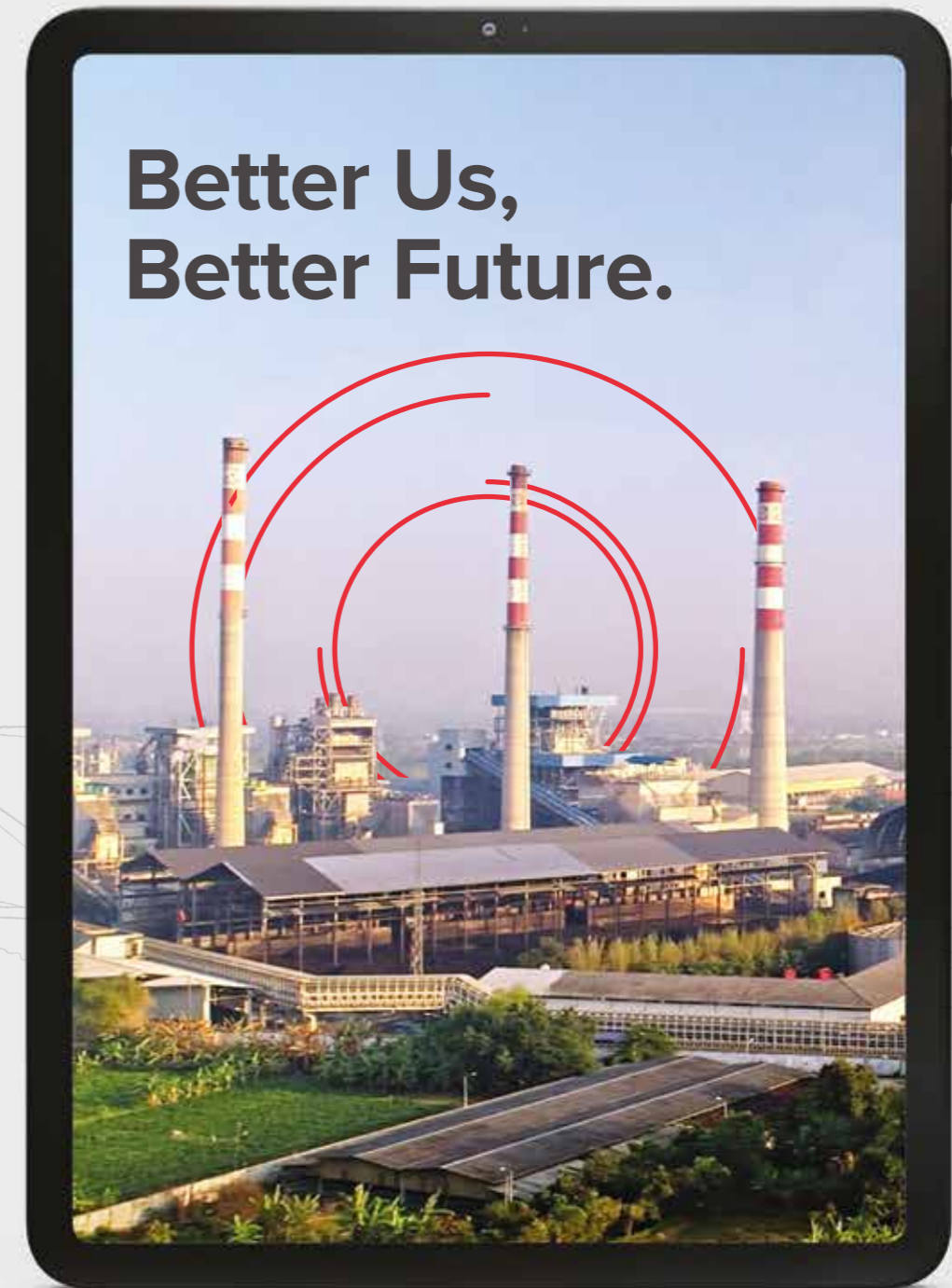


2021 ANNUAL REPORT



PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 44
Mojokerto 61301
Jawa Timur, Indonesia
Telephone : (62-321) 361552
Facsimile : (62-321) 361552

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan:

- Salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas budaya dan kertas industri terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di Jepang, Australia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Eropa dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk is :

- *One of the world's largest vertically integrated cultural paper and industrial paper products manufacturers.*
- *A major player in prime markets in Japan, Australia, Middle East, USA, Europe and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its paper products.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi

Table of Contents

01 Profil Perseroan <i>Company's Profile</i>	4
02 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	18
03 Laporan-laporan <i>Reports</i>	24
04 Profil <i>Profile</i>	36
05 Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussions and Analysis</i>	50
06 Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	62
07 Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>	96
08 Produk-Produk Perseroan <i>Company's Products</i>	102
09 Pernyataan Pertanggung Jawaban <i>Statement of Responsibility</i>	112
10 Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	114

PROFIL PERSEROAN

Company's Profile

01.





Profil Perseroan

Company's Profile

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 40 tanggal 23 September 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0395933 tanggal 8 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2nd, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30th, 1976, Supplement No. 639/1976. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28th, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The amendment of the Company’s Articles of Association was comply with Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20th, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 40, dated September 23rd, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0395933 dated October 8th, 2020.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products and others.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

At the time of its inception, the Company produced only soda and other chemicals, but, since 1978, the Company has had the capacity to produce 12,000 tons of paper products per year. Currently, the total annual production

Perseroan adalah kertas budaya sebesar 1.180.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 714.000 ton per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, coated dan carbonless. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis stationery dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, notepad, loose leaf, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, shopping bag dan produk fancy yang diminati pasar internasional. Perseroan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton (boxboard) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

capacity of the Company is 1,180,000 tons for cultural paper and 714,000 tons for industrial paper.

The main business activity of the Company presently is the production of writing and printing papers, both coated and uncoated. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise books, writing pad, notepad, loose leaf, spirals, envelopes, computer form, gift wrapping paper, shopping bags and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global paper company that provides superior values to customers, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001 : 2015	SGS System Certification	8 November 2022
ISO 14001 : 2015	SGS System Certification	14 November 2022
ISO 50001 : 2018	TUV Rheinland	11 March 2023
ISO 45001 : 2018	SGS System Certification	29 April 2023
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Health and Safety Management System)	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Minister of Manpower and Transmigration)	16 September 2023
PEFC Chain of Custody	SCS Global Services	17 January 2023
SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	17 May 2027
Ecolabel - Indonesian Standard	PT Mutu Agung Lestari	9 June 2024
Singapore Ecolabel	Singapore Environment Council	15 May 2022
Sertifikasi Halal (Halal Certification)	Majelis Ulama Indonesia (Indonesia Ulema Council)	2021

ISO 9001 : 2015



ISO 14001 : 2015



ISO 50001 : 2018



ISO 45001 : 2018



SMK3



PEFC



SVLK



Ecolabel



Singapore Ecolabel



Halal



Tanggal / Date	Program / Award	Organizer
05 February 2021	Iconomics Marketing Brand Awards 2021	Iconomics
25 June 2021	Iconomics TOP Companies Award 2021	Iconomics
21 October 2021	Primaniyarta 2021	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

ICONOMICS



Primaniyarta



Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perseroan :

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tanggal berdiri :

2 Oktober 1972

Alamat Perseroan :

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44
Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
Mojokerto 61301, Jawa Timur - Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Ananda Sidharta
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Keanggotaan Dalam Asosiasi:

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)
- Indonesian Packaging Federation (IPF)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Modal Dasar :

5.000.000.000 saham

Modal Disetor :

3.113.223.570 saham

Nilai Nominal per saham :

Rp 1.000

Kode Saham :

TKIM

Tanggal Tercatat di Bursa :

3 April 1990

Bursa Efek

Saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Kode TKIM) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2021 adalah sebesar Rp 1,1 milyar.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No.19 RT 1, RW 7
Kel. Kampung Bali, Kec.Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

Company's Name :

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Date of Establishment :

October 2nd, 1972

Head Office :

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Mills :

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44
Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
Mojokerto 61301, East Java - Indonesia

Corporate Secretary

Ananda Sidharta
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Membership in Association

- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)
- Inorganic Basic Chemicals Association of Indonesia (AKIDA)
- Indonesian Packaging Federation (IPF)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesian Employers Association (APINDO)

Authorized Capital :

5,000,000,000 shares

Issued Capital :

3,113,223,570 shares

Common Shares per par value :

Rp 1,000

Company's Share Code :

TKIM

Listing Date :

April 3rd, 1990

Stock Exchange

The common stock of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM) is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2021 amounted to Rp 1.1 billion.

Share Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
Jl. Fachrudin No.19, RT 1, RW 7
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332

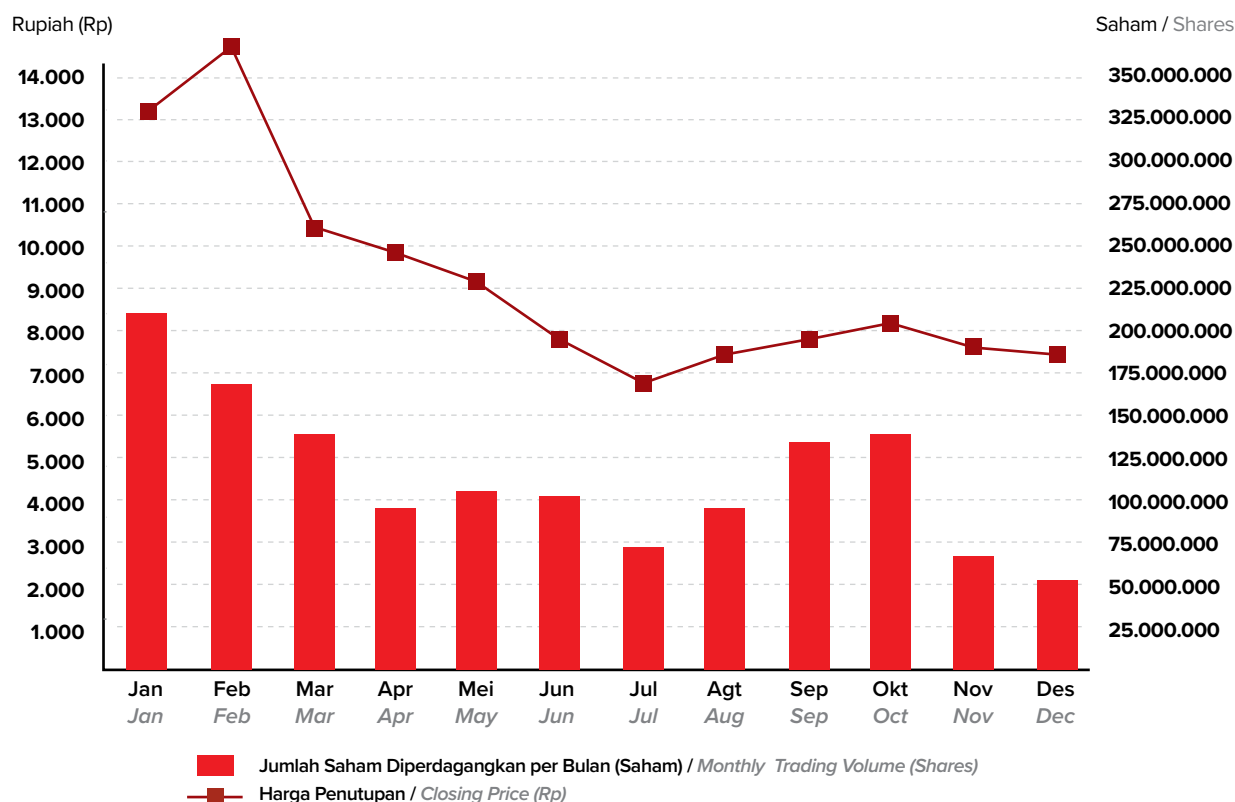
To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

Informasi Saham

Share Information

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (TKIM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (TKIM) in Indonesia Stock Exchange during 2021:



Selama tahun 2021 dan 2020 pergerakan harga saham Perseroan (TKIM) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (TKIM) during 2021 and 2020:

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Volume / Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2021						
Q1	17.250	9.800	10.425	528.117.800	3.113.223.570	32.455.355.717.250
Q2	11.550	7.700	7.800	306.569.500	3.113.223.570	24.283.143.846.000
Q3	8.100	6.325	7.950	295.771.000	3.113.223.570	24.750.127.381.500
Q4	9.000	7.025	7.525	262.465.100	3.113.223.570	23.427.007.364.250
2020						
Q1	11.500	3.750	3.990	133.882.300	3.113.223.570	12.421.762.044.300
Q2	5.600	3.750	5.150	761.492.400	3.113.223.570	16.033.101.385.500
Q3	7.425	5.100	6.050	1.061.320.900	3.113.223.570	18.835.002.598.500
Q4	11.025	5.850	9.850	694.346.000	3.113.223.570	30.665.252.164.500

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

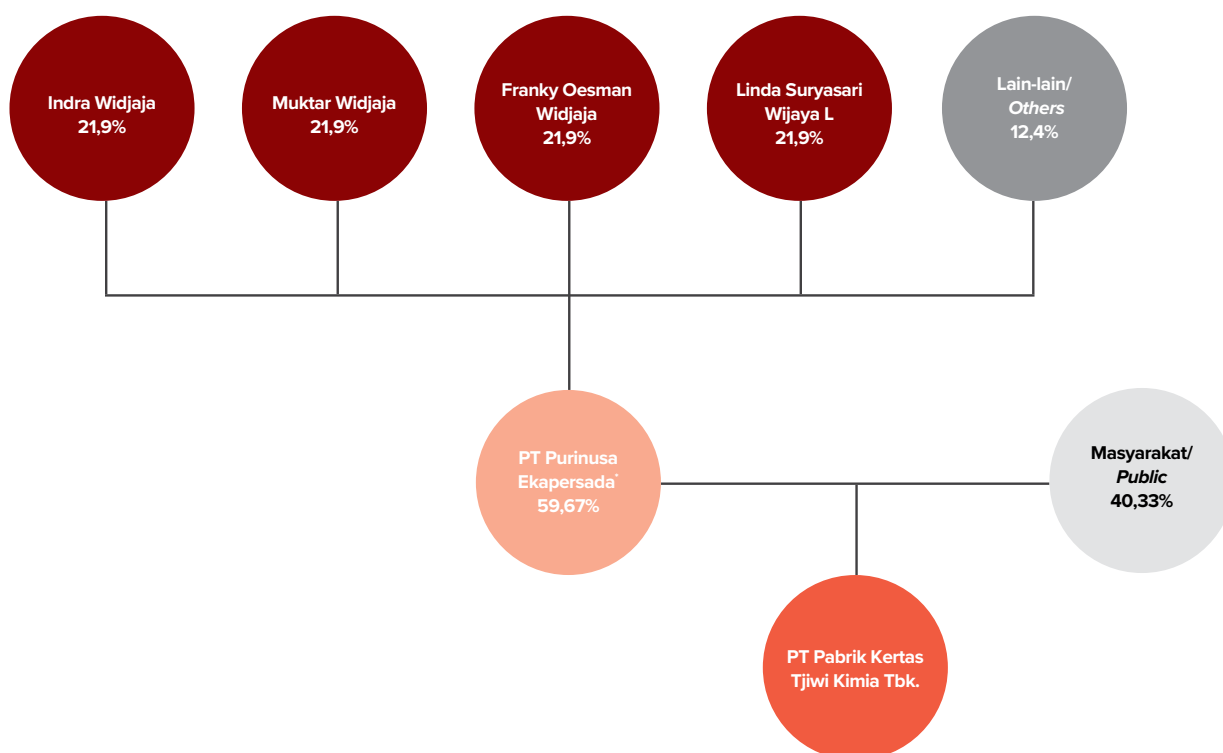
Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31st, 2021 was as follows:

1. PT Purinusa Ekapersada	59,67%	1. PT Purinusa Ekapersada	59,67%
2. Masyarakat	40,33%	2. Public	40,33%
	100,00%		100,00%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % / Percentage of Ownership %	Shareholders Type
Institusi Lokal	2.077.915.873	66,75	Domestic Institutions
Institusi Asing	847.033.070	27,21	Foreign Institutions
Individu Lokal	187.275.893	6,01	Domestic Individuals
Individu Asing	998.734	0,03	Foreign Individuals
Jumlah	3.113.223.570	100,00	Total

Pemegang Saham Utama Perseroan Ultimate Shareholders



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Per 31 Desember 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2021, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs.

As of December 31st, 2021, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2021, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspensi atau Delisting

Suspension or Delisting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2021, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of share trading.

Sejarah Pencatatan Saham

Stock Listing History

Berikut sejarah pencatatan saham PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:

The table below is the stock listing history of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.:

Keterangan	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Share	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana.		128.700.000	Before initial public offering.
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 9.500 per saham.	1990	9.300.000	Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 9,500 per share.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu dividen saham.		27.600.000	Distribution of stock dividend of one share for every four outstanding shares held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas tiga saham bonus.	1991	49.680.000	Distribution of bonus shares of three shares for every ten outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas dua belas saham bonus.	1992	25.833.600	Distribution of bonus shares of twelve shares for every one hundred outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas lima belas dividen saham.		30.698.158	Distribution of stock dividend of fifteen share for every one hundred outstanding shares held.
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.704,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1993	12.290.420	Conversion of bond with average of Rp 3,704.9 per share with a par value of 1,000.
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.987 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1994	11.533.382	Conversion of bond with average of Rp 3,987 per share with a par value of Rp 1,000.
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 4.765,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.		668.522	Conversion of bond with average of Rp 4,765.9 per share with a par value of Rp 1,000.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas empat belas dividen saham.	1995	41.430.988	Distribution of stock dividend of fourteen share for every one hundred outstanding shares held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tujuh puluh tujuh saham bonus.		260.055.823	Distribution of bonus shares of seventy seven shares for every one hundred outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu dividen saham.		59.779.089	Distribution of stock dividend of one share for every ten outstanding shares held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu saham bonus.	1996	65.756.998	Distribution of bonus shares of one shares for every ten hundred outstanding share held.
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.709,7 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000		1.551.272	Conversion of bond with average of Rp 1,709.7 per share with par value of Rp 1,000.
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.966,3 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1997	9.303.099	Conversion of bond with average of Rp 1,966.3 per share with a par value of Rp 1,000.
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.		587.345.081	Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1998	4.055.857	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1999	9.702.936	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2000	417.015	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	2014	1.335.702.240	Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2015	42	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2016	5	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2017	441.819.043	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.
Jumlah Saham Beredar		3.112.223.570	Total Shares Outstanding

Struktur Perseroan

Corporate Structure

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Alamat / Address	Kepemilikan Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
PT Mega Kertas Pratama	Distribusi / Distributor	Tangerang	Wisma Indah Kiat Kel. Pakulonan Kec.Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	99,20	7	1996
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distribusi / Distributor	British Virgin Islands	Vistra Corporate Service Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	100	34.964	1996
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan / Financing Company	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis, Mauritius	100	38.469	1997
TK Trading Limited	Distribusi / Distributor	Cayman Islands	Po Box 31119 Grand Pavilion, Hibiscus Way, 802 West Bay Road, Grand Cayman KY1-1205	100	0,001	1997
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distribusi / Distributor	Cayman Islands	PO Box 309, Umland House, KY1-1104, Cayman Islands	100	11.417	1998
TK Import & Export Limited	Distribusi / Distributor	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, 2nd floor, Wickhams Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	100	10	2001
Marshall Enterprise Ltd.	Investasi / Investment	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 FT Labuan	100	131.683	2004
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan / Forestry	Jakarta	Sinarmas Land Plaza Menara 2 Lantau 16 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	99,99	45.249	1992

Entitas Asosiasi

Associate Company

Entitas Asosiasi / Associate Company	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan (%) / Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
PT Oki Pulp & Paper Mills	Industri	Jakarta	49,08	5.717.225	2017

Aksi Korporasi 2021 *Corporate Action 2021*

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk pembagian dividen kas tahun buku 2020 sebesar US\$ 5,4 juta (setara dengan Rp 77,8 miliar) atau setara dengan Rp 25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021.

In 2021, the company conducted corporate action through the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to US\$ 5.4 million (equivalent to Rp 77.8 billion) or equivalent to Rp 25 per share in favor of all its registered shareholders as of September 7th, 2021.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

02.





JEOL

INTEGRA

JSM-5800LV SCANNING MICROSCOPE

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 866,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 1.024,4 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 18,2%.

The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 866.5 million in 2020 to US\$ 1,024.4 million in 2021 or an increase of 18.2%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 40,2 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 49,5 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 23,1%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 40.2 million in 2020 to US\$ 49.5 million in 2021 or an increase of 23.1%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 148,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 249,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 67,9%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 148.3 million in 2020 to US\$ 249.0 million in 2021 or an increase of 67.9%.

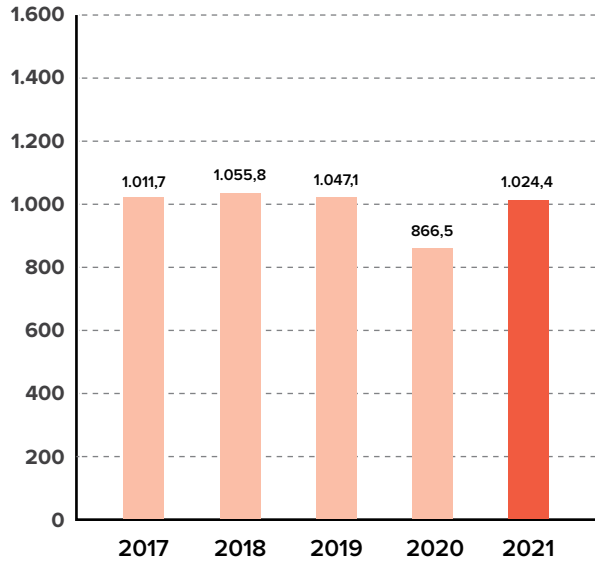
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2017	2018	2019	2020	2021	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	1.011,7	1.055,8	1.047,1	866,5	1.024,4	Net Sales
Laba Bruto	109,1	115,4	107,2	119,6	140,4	Gross Profit
Laba Usaha	26,1	39,6	26,2	40,2	49,5	Operating Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada :						Net Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	32,0	245,7	166,5	148,3	249,0	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
Total	32,0	245,7	166,5	148,3	249,0	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26,6	244,0	161,0	144,7	248,8	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
Total	26,6	244,0	161,0	144,7	248,8	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	705,2	941,7	879,1	837,1	805,3	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.876,8	2.023,4	2.183,2	2.236,1	2.356,5	Non-Current Assets
Total Aset	2.582,0	2.965,1	3.062,3	3.073,2	3.161,8	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	490,4	555,0	540,4	605,5	677,6	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.093,7	1.174,9	1.136,6	955,2	728,3	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.584,1	1.729,9	1.677,0	1.560,7	1.405,9	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	997,9	1.235,2	1.385,3	1.512,5	1.755,9	Equity - Net
Modal Kerja Bersih	241,8	386,7	338,7	231,5	127,7	Net Working Capital
Investasi pada entitas asosiasi	578,9	809,1	1.029,7	1.171,5	1.392,2	Investment in an associate
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	1,2	8,3	5,4	4,8	7,9	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	3,2	19,9	12,0	9,8	14,2	Return on Equity
Marjin Neto	3,2	23,3	15,9	17,1	24,3	Net Margin
Marjin Bruto	10,8	10,9	10,2	13,8	13,7	Gross Margin
Rasio Lancar	143,8	169,7	162,7	138,2	118,8	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	61,4	58,3	54,8	50,8	44,5	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	158,7	140,1	121,1	103,2	80,1	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	3.113,2	3.113,2	3.113,2	3.113,2	3.113,2	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	0,0111	0,0789	0,0535	0,0476	0,0800	Net Earnings per shares (US\$)

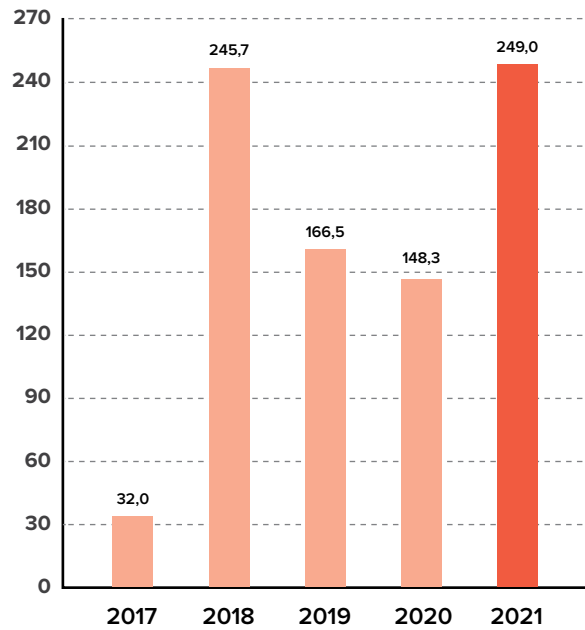
Penjualan Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Sales
(In million US Dollar)



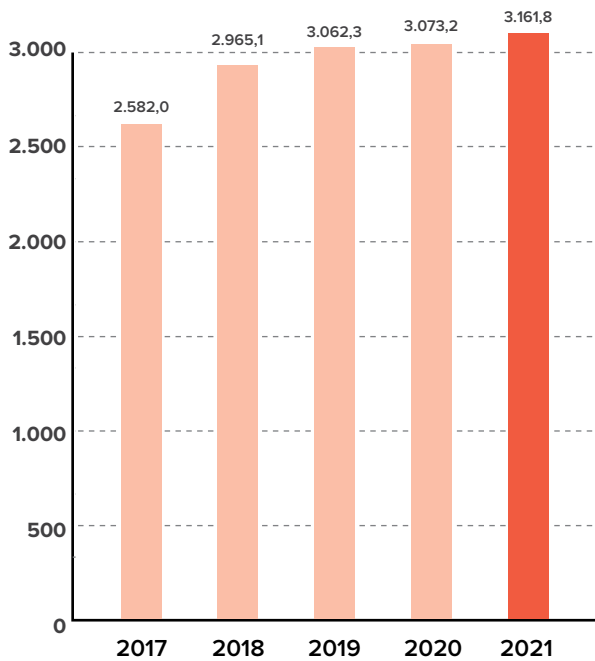
Labanya Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Income
(In million US Dollar)



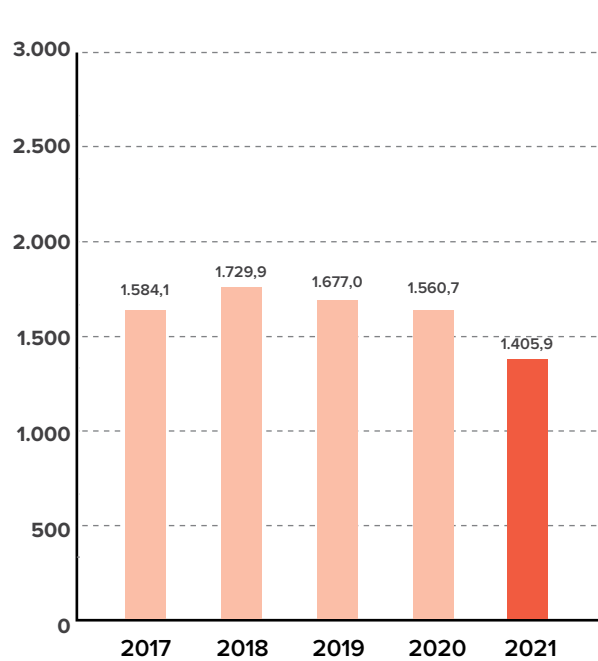
Total Aset
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Assets
(In million US Dollar)



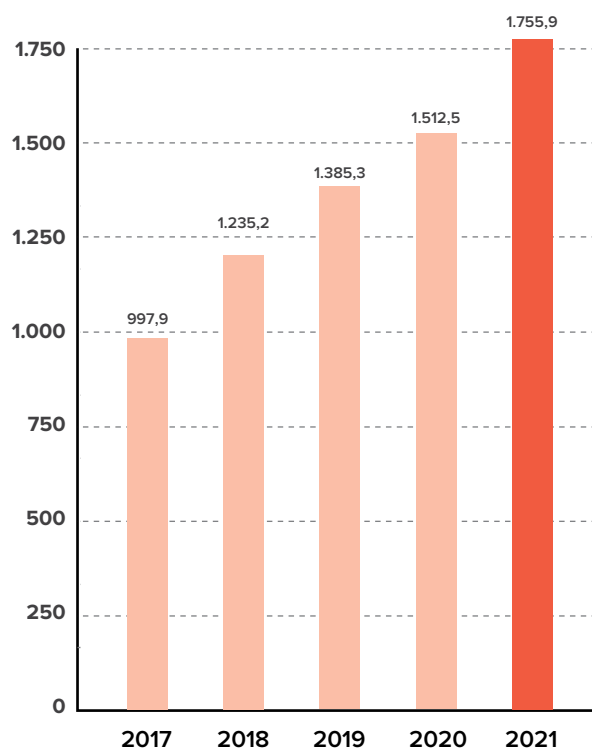
Total Liabilitas
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Liabilities
(In million US Dollar)



Ekuitas - Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Equity - Net
(In million US Dollar)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)
	2017	2018	2019	2020	2021	
Kertas Budaya	971	956	911	705	690	Cultural Paper
Kertas Industri dan lainnya	115	129	244	490	554	Industrial Paper and Others
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)
	2017	2018	2019	2020	2021	
Kertas Budaya	963	915	912	674	721	Cultural Paper
Kertas Industri dan lainnya	86	95	168	417	462	Industrial Paper and Others



LAPORAN LAPORAN

Reports

03.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dunia. Penyebaran pandemi COVID-19 ke seluruh dunia telah melumpuhkan kegiatan ekonomi dan perdagangan dunia. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020, perekonomian global mulai pulih pada tahun 2021. Pasca menurunnya tingkat transmisi COVID-19 varian Delta pada kuartal ketiga tahun 2021, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di berbagai belahan dunia mulai pulih secara bertahap dan menjadi katalis positif bagi peningkatan transaksi ekonomi dan volume perdagangan internasional. Di tengah pemulihan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,7% dibandingkan dengan penurunan sebesar 2,1% di tahun 2020.

Pada kesempatan ini PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") melaporkan kinerjanya pada tahun 2021. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 866,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 1.024,5 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 18,2%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 40,2 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 49,5 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 23,1%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 148,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 249,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 67,9%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perlambatan ekonomi. Direksi mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa dalam situasi pemulihan ekonomi tahun 2021, Direksi telah mengelola Perseroan dan entitas anak secara berhati-hati, sigap dalam menghadapi dampak pandemi, dengan sekaligus meningkatkan efektivitas proses kegiatan usaha. Selama tahun 2021 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Dear Shareholders,

2021 was a challenging year for the world economic. The rapid spread of the COVID-19 pandemic worldwide has devastated the world economic and trade. After experiencing a decline in 2020, the global economy had begun to recover in 2021. After the decrease of the transmission rate of Covid-19's Delta variant in the third quarter of 2021, social and economic activities of communities in various parts of the world began to recover and became a positive catalyst for the increase in economic transactions and international trade volume. In midst of recovery, Indonesia managed to record an economic growth of 3.7%, compared to a decline of 2.1% in 2020.

On this occasion PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or the "Company") would like to report the financial performance of the Company in 2021. The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 866.5 million in 2020 to US\$ 1,024.5 million in 2021 or an increase of 18.2%. The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 40.2 million in 2020 to US\$ 49.5 million in 2021 or an increase of 23.1%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 148.3 million in 2020 to US\$ 249.0 million in 2021 or an increase of 67.9%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2021 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of the economic deceleration. The Board of Directors able to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration. The Board of Commissioners considers that in the situation of economic recovery in 2021, the Board of Directors had managed the Company and its subsidiaries carefully, swiftly in dealing with the impact of the pandemic, while at the same time increasing the effectiveness of business activities. During 2021, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economy Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan ekonomi domestik pasca relaksasi pembatasan kegiatan sosial masyarakat di tahun 2021, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan berada di kisaran 4,7%-5,5%.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan

The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4% In line with the global and domestic economic recovery after the relaxation of restrictions on social activities in 2021, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will be within the range of 4.7%-5.5%.

The Board of Commissioners has the same view that the Company's business prospects are still good. The future will present the Company with many opportunities to keep growing

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Company is committed to implement the principles of Good Corporate Governance in each of its operational activities. The Company implement various program to improve, strengthen and refine impementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the

bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021 telah diputuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan selamat atas pengangkatan Bapak DR. Ir. Rizal Afandi Lukman, M.A. sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak Dr. Ir. Deddy Saleh sebagai Komisaris Independen atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saleh Husin', written in a cursive style.

Saleh Husin, S.E., M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

On August 26th, 2021, the Annual General Meeting of Shareholders has been decided the change of the composition of BoC. On this occasion, we would like to congratulate on the appointment of Mr. DR. Ir. Rizal Afandi Lukman, M.A. as Independent Commissioner. We would also like to express our appreciation to Mr. Dr. Ir. Deddy Saleh for his contribution during his tenure as Independent Commissioner.

Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the Directors and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Yang terhormat pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Atas nama Direksi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para Pemegang Saham,

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (lockdown) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Meski pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, namun iklim perekonomian berangsur pulih.

Di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") mampu menerapkan strategi yang diperlukan, sehingga dapat memelihara stabilitas dan kelangsungan bisnis di tahun 2021. Pada kesempatan ini Perseroan melaporkan kinerjanya selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 866,5 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 1.024,4 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 18,2%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 40,2 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 49,5 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 23,1%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 148,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 249,0 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 67,9%.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2020.

Selama tahun 2021, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dear value shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or "the Company"), allow us to present report to all the shareholders,

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19. Although the COVID-19 pandemic is still ongoing, the economic climate is gradually recovering.

During the COVID-19 pandemic that gravely hit the world, including Indonesia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or the "Company") was able to constantly implement necessary strategies to maintain its business stability and continuity. On this occasion the Company would like to report the financial performance of the Company in 2021 compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 866.5 million in 2020 to US\$ 1,024.4 million in 2021 or an increase of 18.2%.*
- *The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 40.2 million in 2020 to US\$ 49.5 million in 2021 or an increase of 23.1%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 148.3 million in 2020 to US\$ 249.0 million in 2021 or an increase of 67.9%.*

Generally, the Company's performance in 2021 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2020 achievement.

In 2021, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Direksi Perseroan menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakannya. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economy Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Perkiraan ini merupakan sebuah optimisme bertumbuhnya perekonomian dunia seiring dengan mulai berhasilnya penanganan pandemi. Meski demikian, pemulihan ekonomi kedepan masih dibayang-bayangi oleh berbagai faktor seperti munculnya varian baru SARS-CoV-2, perang dagang, fluktuasi harga komoditas serta ketegangan politik dunia. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan

The Board of Directors roles are to operate and responsible for the Company operations in accordance with the aims and objectives in Articles of Association, by paying attention to the precautionary principle. The Board of Directors of the Company formulate and determine the Company's strategies and strategic policy. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

In addressing the challenges of 2021, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4%. The IMF's forecast is an optimism that the world economy will continue to grow in line with the successful handling of the pandemic in 2021. However, the future economic recovery is still overshadowed by various risk factors such as the emergence of new variant of SARS-CoV-2, trade war, commodities price fluctuation and the world geopolitical tension. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by

dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021 telah diputuskan tidak ada perubahan Direksi Perseroan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on August 26th, 2021 there were no change in the composition of Board of directors.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suhendra Wiriadinata'. The signature is fluid and cursive, written over a light-colored background.

Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Ketua
2. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.: Anggota
3. Tio I Huat : Anggota

Selama tahun buku 2021 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk consist of :

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Chairman
2. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.: Member
3. Tio I Huat : Member

During 2021 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2021. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2021 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2021 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.

Tio I Huat

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; the Nomination and Remuneration Committee shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's

dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Komisaris dan atau anggota Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam penentuan Remunerasi memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Komisaris dan/atau anggota Dewan Direksi serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam tahun 2021 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
 Anggota : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2021 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	3
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	3

Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and/or Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits.

The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the Nomination and Remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
 Members : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija*

While performing their duties and responsibilities in 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (Three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:



PROFIL

Profiles

04.





Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Saleh Husin, S.E., M.Si.
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, Lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT Sengon Mas Fajar Satrio (1993-1996), Komisaris PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komiaris PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur utama PT Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2018). Pada bulan Juni 2017, beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Menjabat sebagai Direktur di CV Guna Citra Bersama dan CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - sekarang), Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - sekarang), Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - sekarang), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - sekarang). Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Saleh Husin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Saleh Husin, S.E., M.Si.
President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16th, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Commissioner of PT Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT Sengon Mas Fajar Satrio (1993-1996), Commissioner of PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT Gama Mitra Utama (1997-2006), President Director of PT Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2018). On June 2017, he was appointed as President Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Director of CV Guna Citra Bersama and CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - now), General Chairman of Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - now), Chairman Of Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - now), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - now). He was appointed as President Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12nd, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Saleh Husin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Hendra Jaya Kosasih Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997. Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018). Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2015. Komisaris di PT OJI Sinar Mas Packaging sejak tahun 2015. Wakil Direktur Utama (2013-2015), Direktur Utama (2015-2016), Direktur (2016-2019) dan Komisaris Utama sejak tahun 2019 di PT OKI Pulp & Paper Mills. Wakil Presiden Direktur (1997–2017) dan Presiden Direktur di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2017. Beliau diangkat sebagai Direktur (2002-2018) dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2018.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Hendra Jaya Kosasih Commissioner

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1st, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018), He has been a Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk since 2015. Commissioner of PT OJI Sinar Mas Packaging since 2015. Vice President Director of the Company (2013-2015), President Director (2015-2016) and Director (2016-2019), then He was appointed as a President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills since 2019. Vice President Director (1997-2017) and President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2017. He was appointed as Vice President Director (2002-2018) and was appointed as Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 27th, 2018.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Arthur Tahija Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992 dan menjadi Komisaris Utama sejak tahun 2017, Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT SMART Tbk (1998-2007), Direktur (2002-2014) dan kemudian sejak tahun 2014 diangkat sebagai Direktur Utama PT Purinusa Eka Persada. Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Juni 2017 dan pada bulan Desember 2020 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Komisaris (2017-2020) dan diangkat sebagai Komisaris utama sejak tahun 2020 dan sejak bulan September 2021 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2002 dan Pada bulan Desember 2020 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Arthur Tahija tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arthur Tahija Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University (1963). He has been Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992 and appointed as President Commissioner since 2017, Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk since (1994-2007), Commissioner of PT SMART Tbk (1998 - 2007), Director of PT Purinusa Ekapersada since 2002 and appointed as a President Director since 2017. Commissioner since 2017 and in December 2020 was appointed as Member Nomination and Remuneration Committees' PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Commissioner (2017 – 2020) and was appointed as President Commissioner since 2020 and since September 2021 as Member Nominating and Remuneration Committees' PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. He was appointed as Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on 2002 and In December 2020 was appointed as Member Nomination and Remuneration Committee of the Company.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Arthur Tahija has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Sukirta Mangku Djaja Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen pada tahun 1984. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak Perseroan dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994 - Juli 2018) dan sebagai Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper sejak bulan Juni 2014. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Agustus 2018 dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Sejak bulan Maret 2021 di PT OKI Pulp & Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada bulan Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Sukirta Mangku Djaja Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31st, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management in 1984. He started his career as a member of the accounting staff at PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (1994- July 2018) and He was appointed as Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (June 2014). He was appointed as Commissioner since August 2018 and Member Nomination and Remuneration Committee since March 2021 PT OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



Drs. Pande Putu Raka, M.A. Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugerahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015), PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015) dan diangkat kembali sejak bulan Juli 2018 sampai sekarang, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan September 2007, PT OKI Pulp & Paper Mills sejak bulan Maret 2021, Ketua Nominasi & Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills (Maret 2021- Desember 2021), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan sejak bulan Desember 2015 dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021. Anggota Komite Audit (2004-2006) dan Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan (2007-2014). Ketua Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak bulan September 2021 dan PT OKI Pulp & Paper Mills sejak bulan Maret 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Pernyataan independensi

Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, M.A. Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007- 2008). Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015), PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015) and since July 2018-now, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since September 2007, PT OKI Pulp & Paper Mills since March 2021. Nominating and Remuneration Committees' Chairman PT OKI Pulp & Paper Mills (March 2021- December 2021), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and of the Company since December 2015 dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (September 2021). Audit Committees' Member (2004-2006) and Audit Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and of the Company (August 2013-August 2014). Audit Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since September 2021 and PT OKI Pulp & Paper Mills since March 2021. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on September 6th, 2007.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Independency statement

Mr Drs. Pande Putu Raka, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



DR. Ramelan, S.H., M.H. Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPAA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak tanggal 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Pernyataan independensi

Bapak DR. Ramelan S.H., M.H. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DR. Ramelan, S.H., M.H. Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12nd, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPAA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Independency statement

Mr DR. Ramelan S.H., M.H. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Profil Komisaris

Profile of Commissioners



DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata (1993). Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development. Menjabat sebagai Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2001-2005), Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2005-2008). Menjabat sebagai Asisten Pribadi Presiden Republik Indonesia ke-6, Kantor Istana Kepresidenan (2008-2009). Pada tahun 2010 menjabat sebagai Deputi Menteri Kerjasama Ekonomi Internasional dan Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Menjabat sebagai Deputi Menteri Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (November 2010 – Juli 2021) Menjabat sebagai Sherpa G20 (Utusan) Indonesia yang ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia (Januari 2015 – Juli 2021), menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama (Juni 2013- Juli 2014), Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energy (Januari 2013-Jan 2016), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri (Juli 2017 – September 2021). Pada bulan September 2021 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Pernyataan independensi

Bapak DR.Ir.Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12th, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000. As a Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2001-2005), Director for Asia Economic and Financial Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2005-2008), Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia Private Secretary, Presidential Palace Office (2008-2009), Acting Deputy Minister for International Economic Cooperation and Director for Multilateral Economic and Financial Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2010), Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (November 2010 – July 2021), Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia (January 2015 - July 2021), Independent Commissioner of PT Krakatau Wajatama (June 2013 - July 2014), Independent Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (January 2013 – Jan 2016), Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri (July 2017 - September 2021). In September, 2021, He was appointed as Audit Committee's Member of The company, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholder on August 26th, 2021.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Independency statement

Mr DR.Ir.Rizal Affandi Lukman, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Profil Direksi

Profile of Directors



Suhendra Wiriadinata Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997. Beliau diangkat sebagai Direktur (2006-2011), Komisaris (2011-2012) dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur sejak tahun 2012 sampai sekarang di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sebagai Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011) dan (2012-2018). Sebagai Direktur (2011-2019) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak Juni 2019. Sebagai Direktur Utama PT The Univenus sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Beliau juga menjabat sebagai Direktur (2013-2015), Direktur Utama (2017-2021), Komisaris (2016-2017), dan sejak bulan Maret 2021 beliau diangkat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT OKI Pulp & Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2017) dan diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Suhendra Wiriadinata President Director

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9th, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). He joined the Company in 1997. He was Director (2006-2011), Commissioner (2011-2012) and was appointed as Director since 2012 until now of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Was Director (2008-2011) and (2012-2018) of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Was Director (2011-2019) and as As Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2019. He was appointed as President Director of PT The Univenus since 2012. He was appointed as Director (2013-2015), President Director (2017-2021), Commissioner (2016-2017), and in March 2021, he was appointed as Commissioner and Member Nomination and Remuneration Committee of PT OKI Pulp & Paper Mills. In 1997, He joined and was appointed as Director (2011-2017) and was appointed as President Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12nd, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Suhendra Wiriadinara has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Anton Mailoa Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Makasar, pada tanggal 21 Maret 1965. Lulus dengan predikat Magna Cum Laude dari San Diego State University, California, jurusan Computer Science dan memperoleh gelar Msc. dari California State University, Fullerton, USA. Beliau pernah berkarir di Unisys Corporation USA dan menduduki beberapa jabatan di Sinar Mas Unit bisnis Pulp & Paper, antara lain Vice Director bagian Corporate IT, Vice President Director untuk Statagic Procurement Division, CEO Corporate IT dan Head of SECO (Super Efficient Company Office). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Anton Mailoa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Anton Mailoa Director

Indonesian citizen, born in Makasar, on March 21st, 1965. He graduated with honors Magna cum Laude from San Diego State University, California, majoring in Computer Science and earned his Master of Science from California State University, Fullerton, USA. He has his career at Unisys Corporation, USA and held several positions in the Sinar Mas Pulp & Paper business unit, among others, Vice President of the Corporate IT, Vice President Director for Strategic Procurement Division, CEO of Corporate IT and Head of SECO (Super Efficient Company Office). He was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 29th, 2010.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Anton Mailoa has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Agustian R. Partawidjaja Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary (2002-Juni 2017) dan Direktur (sejak tahun 2003) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sebagai Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2011-2018) dan Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseoran berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Agustian R. Partawidjaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Agustian R. Partawidjaja Director

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29th, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary (2002 – June 2017) and Director (since 2003) of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2011-2018) and Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011 - July 2018). He was appointed as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 12nd, 2017.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Agustian R. Partawidjaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of Directors



Arman Sutedja Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Perseroan. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT Cakrawala Mega Indah. Sejak tahun 2021 Beliau diangkat sebagai Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan (Juni 2017- Maret 2021).

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Arman Sutedja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arman Sutedja Director

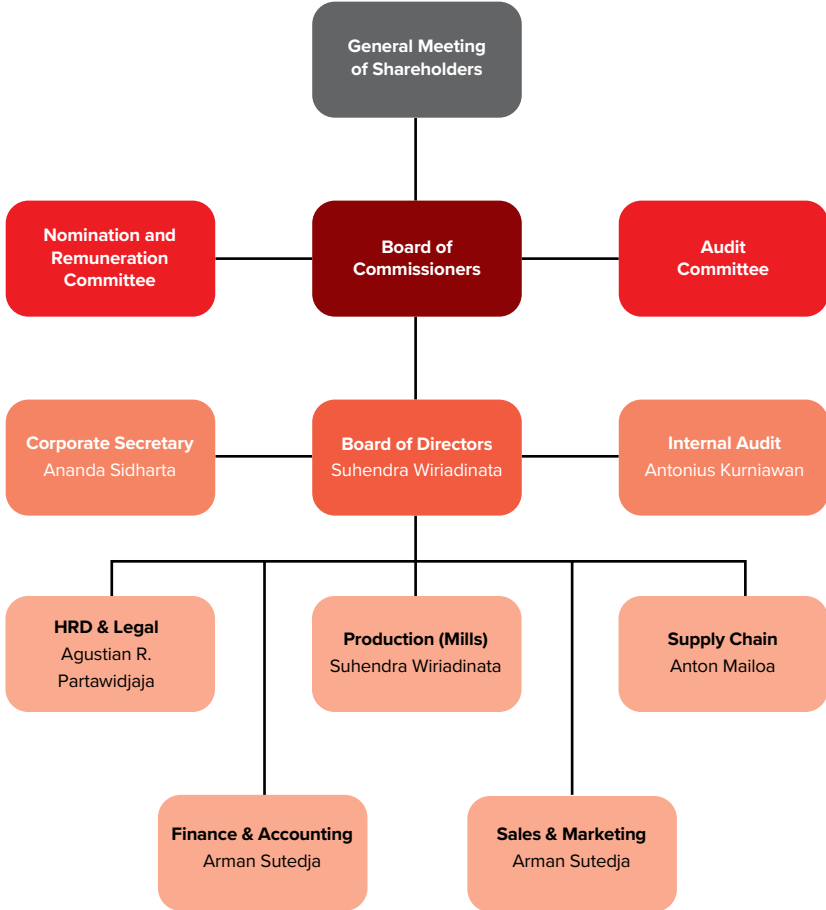
Indonesian citizen, born in Bandung on June 30th, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta. He started his career as Auditor at Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He worked as an Assistant Vice President Corporate Finance in PT Sinarmas Sekuritas (1997-1999). He joined the Company in 1999. He has been Director of Marshall Enterprise Ltd since 2006 and Director of PT Cakrawala Mega Indah since 2009. He was appointed as Director of PT OKI Pulp & Paper Mills since 2021. He was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on June 24th, 2011 and appointed as Corporate Secretary (June 2017-March 2021).

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr. Arman Sutedja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Struktur Organisasi

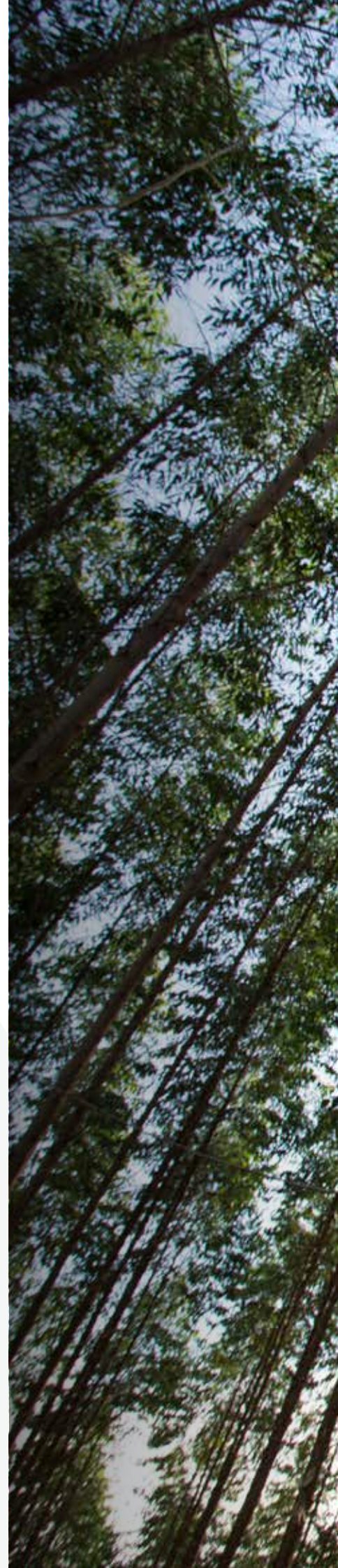
Organization Structure



PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion

05.





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Perseroan bergerak dalam bidang usaha kertas budaya dengan memproduksi berbagai produk kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, coated dan carbonless serta beragam jenis stationery dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, loose leaf, notepad, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, shopping bag dan produk fancy yang diminati pasar internasional. Perusahaan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton (boxboard) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2021 adalah kertas budaya sebesar 1.180.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 714.000 ton per tahun. Berikut adalah produksi Perseroan selama tahun 2021 dan 2020:

dalam ribuan ton

Produk	2021	2020	Product
Kertas Budaya	690	705	Cultural Paper
Kertas Industri dan Lainnya	554	490	Industrial Paper and Others

in thousands of ton

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas budaya dan kertas industri yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar

The core business of the Company is cultural paper manufacturing with its main product such as, printed paper, coated and carbonless also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise book, writing pad, loose leaf, spiral, envelope, computer form, gift wrapping paper, shopping bag and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

Currently, the Company has production facilities in Sidoarjo–East Java Province and total annual production capacity in 2021 was 1,180,000 tons of cultural paper and 714,000 tons of industrial paper. Below is the Company's production during the years 2021 and 2020:

Business Prospect

The world economic globalization has forced the Company to enhance the competitiveness of its products by increasing the Company's efficiency and professionalism. Also, inevitable that the market area of business cultural paper and industrial paper which is managed by the Company also faces harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated paper producers in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of lockdown as an effort to handle the spread of COVID-19.

(lockdown) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Meski pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, namun iklim perekonomian berangsur pulih.

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut. IMF melalui *World Economy Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,4%. Perkiraan ini merupakan sebuah optimisme bertumbuhnya perekonomian dunia seiring dengan mulai berhasilnya penanganan pandemi. Meski demikian, pemulihan ekonomi kedepan masih dibayang-bayangi oleh berbagai faktor seperti munculnya varian baru SARS-CoV-2, perang dagang, fluktuasi harga komoditas serta ketegangan politik dunia. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2022 Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2021, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan

Although the COVID-19 pandemic is still ongoing, the economic climate is gradually recovering.

The world economic recovery in 2022 is expected to continue. The IMF through the World Economic Outlook estimated that global economic growth will be at 4.4%. The IMF's forecast is an optimism that the world economy will continue to grow in line with the successful handling of the pandemic in 2021. However, the future economic recovery is still overshadowed by various risk factors such as the emergence of new variant of SARS-CoV-2, trade war, commodities price fluctuation and the world geopolitical tension. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

In 2022 the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.

Marketing Strategy and Market Share

In 2021, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2021, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing

memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa Pandemi COVID-19.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas budaya, kertas industry dan lainnya baik ekspor (61,9%) maupun domestik (38,1%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Amerika Serikat dan Eropa. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (Pulp), Kertas, Kertas Kemasan dan Tissue di Asia

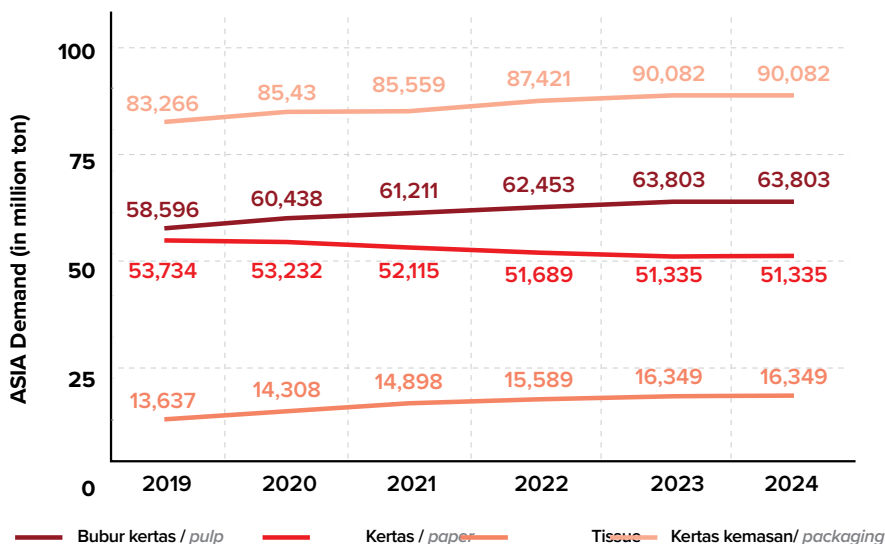
Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, tissue dan kertas kemasan selama periode 2019–2024 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan pulp diperkirakan sebesar 2%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan tissue diperkirakan sebesar 4% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 2%.

the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

The revenue of the Company is mainly generated from the exports (61.9%) and local (38.1%) sales of cultural paper, industrial paper and other products. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Africa, Middle East, USA and Europe. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and tissue in Asia

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2019-2024 where the average growth in pulp demand is estimated at 2%, paper growth is estimated at -1%, tissue growth is estimated at 4% and packaging paper growth is estimated at 2%.



Produk Product	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Rata-rata Average Growth
Bubur Kertas / Pulp	59	60	61	62	64	64	2%
Kertas / Paper	54	53	52	52	51	51	-1%
Tissue	14	14	15	16	16	16	4%
Kertas Kemasan / Packaging	83	85	86	87	90	90	2%
Total	209	213	214	217	222	222	1%

Sumber: RISI 2020 Vol 1

Tinjauan Keuangan

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 membuat kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakat diseluruh dunia menjadi terhambat. Mayoritas negara di dunia melakukan pengetatan pergerakan masyarakatnya dengan penerapan Penerapan Sosial Berskala Besar (*lockdown*) sebagai upaya penanganan penyebaran COVID-19. Meski pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, namun iklim perekonomian berangsur pulih.

Di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”) mampu menerapkan strategi yang diperlukan, sehingga dapat memelihara stabilitas dan kelangsungan bisnis di tahun 2021. Pada kesempatan ini Perseroan melaporkan kinerjanya selama tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 1.024,4 juta, naik sebesar 18,2% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 866,5 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya sebesar US\$ 705,8 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 318,6 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 644,5 juta dan US\$ 222,0 juta pada tahun 2020).

Financial Review

COVID-19 pandemic that hit in early 2020 hampered economic conditions and people's activities around the world. Many countries in the world are tightening the movement of their people with the implementation of *lockdown* as an effort to handle the spread of COVID-19. Although the COVID-19 pandemic is still ongoing, the economic climate is gradually recovering.

During the COVID-19 pandemic that gravely hit the world, including Indonesia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” or the “Company”) was able to constantly implement necessary strategies to maintain its business stability and continuity. On this occasion the Company would like to report the financial performance of the Company in 2021 compares with the previous year, was as follows:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
Company's sales are derived from sales of cultural paper, industrial paper and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2021, was US\$ 1,024.4 million; an increase of 18.2% compared to the consolidated net sales of US\$ 866.5 million in 2020. this was mainly due to an increase in selling price of the Company's products. Consolidated net sales per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 705.8 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 318.6 million in 2021 (respectively amounted to US\$ 644.5 million and US\$ 222.0 million in 2020).

- Beban Pokok Penjualan**
 Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah bubur kertas (*pulp*). Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap dan biaya energi. Beban pokok penjualan pada tahun 2021 sebesar US\$ 884,0 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 746,9 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari beban pokok produk kertas budaya sebesar US\$ 595,3 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 288,7 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 536,2 juta dan US\$ 210,7 juta pada tahun 2020).
- Laba Bruto Konsolidasian**
 Laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2021 sebesar US\$ 140,4 juta mengalami kenaikan sebesar 17,4% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 119,6 juta. Margin laba bruto konsolidasian turun dari 13,8% pada tahun 2020 menjadi 13,7% pada tahun 2021. Laba bruto produk kertas budaya sebesar US\$ 110,4 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 30,0 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 108,3 juta dan US\$ 11,3 juta pada tahun 2020).
- Beban Usaha**
 Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban ongkos angkut, gaji dan upah, komisi, administrasi bank, beban kantor dan perjalanan dinas. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional, beban perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan, beban kantor dan beban asuransi. Beban usaha tahun 2021 sebesar US\$ 90,9 juta naik sebesar 14,5% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 79,4 juta.
- Laba Usaha Konsolidasian**
 Laba usaha konsolidasian Perseroan naik dari US\$ 40,2 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 49,5 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 23,1%. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba bruto Perseroan di tahun 2021. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari laba usaha produk kertas budaya sebesar US\$ 38,9 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 10,6 juta pada tahun 2021 (masing-masing sebesar US\$ 36,4 juta dan US\$ 3,8 juta pada tahun 2020).
- Penghasilan Lain-lain Neto**
 Penghasilan lain-lain - neto mengalami kenaikan dari
- Cost of Goods Sold**
 Cost of goods sold consists of raw material cost, indirect material costs, labor cost and other overhead costs. Raw material costs consist of pulp. Other overhead costs mainly consist of packaging expenses, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, electricity expenses and water expenses. Cost of goods sold in 2021 amounted to US\$ 884.0 million compared to 2020 amounted to US\$ 746.9 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 595.3 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 288.7 million in 2021 (respectively amounted to US\$ 536.2 million and US\$ 210.7 million in 2020).
- Consolidated Gross Profit**
 The consolidated gross profit in 2021 amounted US\$ 140.4 million, increased of 17.4% compared to 2020 amounted to US\$ 119.6 million. The consolidated gross profit margin decreased from 13.8% in 2020 to 13.7% in 2021. Gross profit of cultural paper products amounted to US\$ 110.4 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 30.0 million in 2021 (respectively amounted to US\$ 108.3 million and US\$ 11.3 million in 2020).
- Operating Expenses**
 Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expenses, salaries and wages, commission, bank charges, office expenses and travelling expenses. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees, repairs and maintenance expenses, depreciation, office expenses and insurance expenses. Operating expenses amounted to US\$ 90.9 million in 2021, or an increase of 14.5% compared to 2020 amounted to US\$ 79.4 million.
- Consolidated Operating Profit**
 The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 40.2 million in 2020 to US\$ 49.5 million in 2021, or an increase of 23.1%. This was mainly due to an increase in gross profit of the Company in 2021. Consolidated operating profit per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 38.9 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 10.6 million in 2021 (respectively amounted to US\$ 36.4 million and US\$ 3.8 million in 2020).
- Other Income - Net**
 Other income – net increased by 84.4% from US\$ 112.8

sebesar US\$ 112,8 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 208,0 juta pada tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 84,4%. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, laba selisih kurs sebesar US\$ 14,3 juta pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2020 terdapat rugi selisih kurs sebesar US\$ 4,2 juta dan turunnya beban bunga.

- **Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak**
Rugi komprehensif lain – setelah pajak mengalami penurunan dari sebesar US\$ 3,6 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 0,2 juta atau turun sebesar 94,4%. Rugi komprehensif lain terutama berasal dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba Neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 67,9% dari US\$ 148,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 249,0 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini karena naiknya penjualan dan bagian atas laba neto dari entitas asosiasi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.
- **Penghasilan Komprehensif Neto**
Penghasilan komprehensif neto mengalami kenaikan sebesar 71,9% dari US\$ 144,7 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 248,8 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba neto konsolidasian Perseroan.

Peningkatan pada akun-akun Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2020

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2020.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2021, total aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 3.161,8 juta, meningkat sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 3.073,2 juta.

million in 2020 to US\$ 208.0 million in 2021. The increase was mainly due to increase in share on net profit of associate company in 2021 compare to 2020, gain on foreign exchange-net amounted to US\$ 14.3 million in 2021 while there was a loss on foreign exchange-net amounted to US\$ 4.2 million in 2020 and the decrease in interest expenses.

- **Other Comprehensive Loss - Net of Tax**
Other comprehensive loss – net of tax decrease by 94.4% from US\$ 3.6 million in 2020 to US\$ 0.2 million in 2021. Other comprehensive loss was mainly derived from remeasurement of employee benefit liability.
- **Consolidated Net Profit**
The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 148.3 million in 2020 to US\$ 249.0 million in 2021, or an increase of 67.9%. this was mainly due to an increase in net sales and in share on net profit of associate company in 2021 compare to 2020.
- **Net Comprehensive Income**
The consolidated net comprehensive income of the Company increased by 71.9 % from US\$ 144.7 million in 2020 to US\$ 248.8 million in 2021. This was in line with the increase in the Company's consolidated net profit.

The increase in consolidated Statements of Profit or Loss and Other comprehensive Income accounts in 2021 compare to 2020 indicates that the Company was able to experience more operational growth compared to 2020

Generally, the Company's performance in 2021 has met the set target. This can be seen in the consolidated net-sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2020 achievement.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31st, 2021, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 3,161.8 million, an increase of 2.9% compared to previous year amounted to US\$ 3,073.2 million.

- **Aset Lancar**

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 805,3 juta, turun sebesar 3,8% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 837,1 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha dan aset lancar lainnya.

- **Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 2.356,5 juta naik sebesar 5,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 2.236,1 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sehingga tidak akan berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- **Liabilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.405,9 juta, turun sebesar 9,9% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 1.560,7 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 677,6 juta, naik sebesar 11,9% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 605,5 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 728,3 juta, turun sebesar 23,8% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 955,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Secara umum penurunan liabilitas Perseroan tersebut meningkatkan solvabilitas Perseroan. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 44,5% dan 50,8%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 88,1% dan 103,2%.

- **Current Assets**

On December 31st, 2021, the Company's current assets amounted to US\$ 805.3 million; a decrease of 3.8 % compared to December 31st, 2020 amounted to US\$ 837.1 million, this was mainly due to a decrease in trade receivable and other current assets.

- **Non-current Assets**

The company's non-current assets amounted to US\$ 2,356.5 million on December 31st, 2021, an increase of 5.4% compared to December 31st, 2020 amounted to US\$ 2,236.1 million; the increase of non-current assets was mainly due to an increase in investment in an associate.

There were no significant changes of current assets, non current assets and total assets in 2021 compared to 2020, therefore these changes will not have material impact to the Company's operational performance.

- **Liabilities**

As of December 31st, 2021, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1,405.9 million, a decrease of 9.9% compared to 2020 amounted to US\$ 1,560.7 million.

- **Current Liabilities**

On December 31st, 2021, the Company's short-term liabilities amounted to US\$ 677.6 million, an increase of 11.9% compared to December 31st, 2020 amounted to US\$ 605.5 million, this was mainly due to the increase in short-term bank loans.

- **Non-current Liabilities**

On December 31st, 2021, non-current liabilities amounted to US\$ 728.3 million; a decrease of 23.8% compared to December 31st, 2020 amounted to US\$ 955.2 million, this was mainly due to the decrease in long term liabilities net of current maturities.

In general, the decrease in the Company's liability increase the Company's solvency. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2021 and 2020 was 44.5% and 50.8% respectively. The debt to equity ratio in 2021 and 2020 was 88.1% and 103.2% respectively.

- **Ekuitas**

Ekuitas-neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah US\$ 1.755,9 juta, naik sebesar 16,1% dibandingkan tahun sebelumnya US\$ 1.512,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar US\$ 243,7 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2021 sebesar US\$ 249,0 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 5,4 juta.

Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 205,4 juta, naik sebesar US\$ 44,4 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 161,0 juta. Pada tahun 2021 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan investasi masing-masing sebesar US\$ 97,6 juta dan US\$ 105,4 juta dan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$ 158,7 juta.

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 161,0 juta, turun sebesar US\$ 21,4 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 182,4 juta. Pada tahun 2020 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar US\$ 176,2 juta dan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 11,3 juta dan US\$ 186,8 juta.

Peningkatan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi dan penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan tetap bertumbuh.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan total aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar 7,9%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 4,8%. Kenaikan Imbal Hasil Investasi pada tahun 2021 disebabkan oleh naiknya perolehan laba neto pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, sedangkan jumlah aset tidak mengalami perubahan yang signifikan.

- **Equity**

As of December 31st, 2021, Equity-Net amounted to US\$ 1,755.9 million; an increase of 16.1% compared to previous year amounted to US\$ 1,512.5 million. This was mainly caused by increased in retained earnings of US\$ 243.7 million in line with net profit achievement amounted to US\$ 249.0 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 5.4 million.

The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flow

As of December 31st, 2021, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 205.4 million, an increase of US\$ 44.4 million compared to December 31st, 2020 amounted to US\$ 161.0 million. Net cash flows for the year 2021 provided from operation and investing activities amounted to US\$ 97.6 million and US\$ 105.4 million, respectively. While, the net cash flows used in financing activities amounted to US\$ 158.7 million.

As of December 31st, 2020, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 161.0 million, a decrease of US\$ 21.4 million compared to December 31st, 2019 amounted to US\$ 182.4 million. Net cash flows for the year 2020 provided from operation activities amounted to US\$ 176.2 million. While, the net cash flows used in investing activities and financing activities amounted to US\$ 11.3 million and US\$ 186.8 million, respectively.

The increase in net cash flow provided by investing activities and the decrease in net cash flow used in investing activities in 2021 did not have a significant impact on the Company's operational performance. The decrease in net cash flows used in operating activities in 2021 shows that the Company's operational activities was able to keep growing.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total assets of the company. The Company's Return on Investment was 7.9% in 2021 and 4.8% in 2020. this was mainly due to an increase of net profit in 2021 compared to 2020, whereas there was no significant change in total assets.

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas-neto. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 14,2%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 9,8%. Kenaikan Imbal Hasil Ekuitas sebanding dengan naiknya laba neto pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 118,8% dan 138,2%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha serta aset lancar lainnya dan meningkatkannya pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

- **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio total liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 44,5% dan 50,8%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 80,1% dan 103,2%. Menurunnya rasio-rasio tersebut di atas pada tahun 2021 dikarenakan meningkatnya total aset dan ekuitas Perseroan pada tahun 2021.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Saldo piutang usaha lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 47,9 juta, turun sebesar US\$ 21,2 juta dibanding tahun 2020 sebesar US\$ 69,1 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 17 hari pada tahun 2021 dan 29 hari pada tahun 2020.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat

- **Return on Equity**

Return on Equity is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit to equity-net. The Company's Return on Equity was 14.2% in 2021 and 9.8% in 2020. This was mainly due to an increase of net profit in 2021 compared to 2020.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2021 and 2020 was 118.8% and 138.2%, respectively. The decrease level of liquidity in 2021 of was due to the decrease trade receivables and other current assets and the increase in short-term bank loans in 2021 compared to 2020.

- **Solvency**

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measure by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2021 and 2020 was 44.5% and 50.8% respectively. The debt to equity ratio in 2021 and 2020 was 80.1% and 103.2% respectively. The decrease of the above-mentioned ratio in 2021 was due to the increase in the Company's total assets and equity in 2021 compared to 2020.

Collectibility of Trade Receivables

The Company's current trade receivable as of December 31st, 2021 was US\$ 47.9 million, decrease of US\$ 21.2 million compared to 2020 US\$ 69.1 million. The average age of receivables was 17 days in 2021 and 29 days in 2020.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic

penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 56,1% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position. With a debt to equity ratio of 56.1% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

06.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 2.823.776.732 saham atau mewakili 90,7% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal RUPST ini, yaitu sejumlah 3.113.223.570 saham.

RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

1. Saleh Husin, SE. M.Si selaku Komisaris Utama
2. Arthur Tahija (Arthur Tahya) selaku Komisaris
3. DR Ramelan, SH. MH selaku Komisaris Independen
4. Suhendra Wiriadinata selaku Direktur Utama
5. Agustian Rachmansjah Partawidjaja selaku Direktur
6. Arman Sutedja selaku Direktur

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPST: Notaris Aulia Taufani SH., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On August 26th, 2021, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

The AGM was attended by the shareholders and the legitimate shareholders proxies amounting to 2,823,776,732 shares or equal to 90.7% of the total valid voting rights which have been issued by the Company until the date of the AGM amounting to 3,113,223,570 shares.

The AGM was attended by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

1. Saleh Husin SE, MSi as President Commissioner
2. Arthur Tahija (Arthur Tahya) as Commissioner
3. DR Ramelan, SH. MH. as Independent Commissioner
4. Suhendra Wiriadinata as President Director
5. Agustian Rachmansjah Partawidjaja as Director
6. Arman Sutedja as Director

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting AGM resolutions: Notary Aulia Taufani SH., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Notary Office Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 25 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2020, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

c. Mengangkat Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA menggantikan Bapak DR. Ir. Deddy Saleh sebagai Komisaris Independen dan karenanya memberikan pembebasan kepada Bapak DR. Ir. Deddy Saleh atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Acquit et de charge).

In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2020.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2020 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2020.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2020 amounting to Rp 25 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2021 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2021.*

b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2021 is at least equal to that received in for financial year of 2020 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

c. *To appoint Mr. DR. Ir Rizal Affandi Lukman, MA replacing Mr. DR. Ir. Deddy Saleh as Independent Commissioner and therefore releasing Mr. DR. Ir. Deddy Saleh for the supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31st, 2020 (Acquit et de charge).*

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Therefore, since the date of Meeting, the new Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Saleh Husin, S.E., M.Si.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arthur Tahija	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	<i>President Director</i>
Direktur	Anton Mailoa	<i>Director</i>
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	<i>Director</i>
Direktur & Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja	<i>Director & Corporate Secretary</i>

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

The summary of AGM and EGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 26 Agustus 2021 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021.

All decisions approved at the AGM and EGM on August 26th, 2021 have been carried out during the year of 2021.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Agustus 2020.

For the previous year the Company's AGM and EGM were held on August 25th, 2020.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary the AGM approved on the following:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 25 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2019.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2019 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2019.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2019 amounting to Rp 25 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2020 and to give authority to the Board*

untuk tahun buku 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.

5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pasal (-pasal) dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta peraturan lainnya yang terkait.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris.

Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik

of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.

5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2020.*

b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2020 is at least equal to that received in for financial year of 2019 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

In summary the EGM approved on the following:

1. *Approved the amendments to the Company's Article (s) of Association which among others are to comply with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Holding the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public listed Companies and other related regulations.*
2. *In this regard, hereby grants a power of attorney with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary, both jointly and individually, to state the results of this EGM including drafting and restating the Company's Articles of Association in a notary deed.*

The summary of AGM and EGM is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the AGM and EGM on August 25th, 2020 have been carried out during the year of 2020.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. The Company protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet

dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 25 dan Rp 25 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 29 September 2021 dan 25 September 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang

with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website www.asiapulppaper.com.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 26th, 2021 and August 25th, 2020, the Company's shareholders ratified, among others the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 25 per share and Rp 25 per share, respectively. The date of dividend payout were September 29th, 2021 and September 25th, 2020, respectively.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2021, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and

mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2021, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director and 3 (three) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2021 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Saleh Husin, S.E., M.Si.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arthur Tahija	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Suhendra Wiradinata	<i>President Director</i>
Direktur	Anton Mailoa	<i>Director</i>
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	<i>Director</i>
Direktur & Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja	<i>Director & Corporate Secretary</i>

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2021, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, S.E., M.Si.	6	3
Hendra Jaya Kosasih	6	3
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	3
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	6	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	6	3
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	2	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Suhendra Wiriadinata	12	3
Anton Mailoa	11	3
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	11	3
Arman Sutedja	12	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Throughout 2021, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2021 the Board of Commissioners was comprised of of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 3 (three) Directors.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on

anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Desember 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa

the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated December 27th, 2021, with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other*

assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H., M.H.
- Anggota : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
- Anggota : Tio I Huat

Profil Bapak DR. Ramelan, S.H., M.H. dan Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 36 - 42 " Profil Komisaris".

Berikut adalah Profil anggota Komite Audit yang lain:



Tio I Huat
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta pada April 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997-September 1999 menjadi senior auditor di Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Manager di PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). Senior Manager di Argo Manunggal Group (Mei 2006). Diangkat sebagai Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari

consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;

2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2021 were as follows:

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H., M.H.*
- *Member : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A*
- *Member : Tio I Huat*

Profiles of Mr DR. Ramelan, S.H., M.H. and Mr DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 36 - 42 "Profile Of Commissioners".

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:

Tio I Huat
Member

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9th, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995. From April 1995 to February 1997 he joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta. As senior auditor at Prasetio Utomo & Co, Jakarta (March 1997-September 1999). As Manager in PT Cakrawala Mega Indah (1999-April 2006). As Senior Manager in Argo Manunggal Group (May 2006). He appointed as Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam

PT Truba Alam Manunggal Tbk (Agustus 2007- Maret 2014). Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk (Maret 2014-September 2015). Group Finance Controller di Samko Timber, Jakarta (November 2016 – Agustus 2017). Beliau menjabat sebagai Head Of Corporate Log Procurement di Samko Timber, Jakarta sejak bulan September 2017. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk sejak bulan Agustus 2020. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Juli 2018 – Agustus 2020). Sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit sejak bulan Maret 2021 dan sejak bulan Desember 2021 diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi PT Oki Pulp & Paper Mills. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan sejak bulan Desember 2021.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Pernyataan independensi

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021 :

Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.**	4
DR Ir. Deddy Saleh*	2
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*	2
Tio I Huat**	-
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	4

* Bapak DR Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. diangkat pada tanggal 29 September 2021 menggantikan Bapak Dr Ir. Deddy Saleh.

** Bapak Tio I Huat diangkat pada tanggal 27 Desember 2021 menggantikan Bapak Aditiawan Chandra, Ph. D.

Manunggal Tbk (August 2007-March 2014). As Head of Internal Audit at PT Nirvana Development Tbk (March 2014-September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta (November 2016 – August 2017). He was a Head Of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta since September 2017. He was Member of Audit Committee PT Linknet Tbk since August 2020. He was appointed as Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (July 2018 – August 2020). Was appointed as Independent Commissioner and Member of Audit Committee since March 2021 and since December 2021 He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and of the Company In December 2021.

During 2021, he attended internal discussion forums with the topic of current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Independency statement

Mr Tio I Huat. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Throughout 2021, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2021 were as follows:

* Mr. DR Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. was appointed on September 29th, 2021 replacing Mr. Dr. Ir. Deddy Saleh.

** Mr. Tio I Huat was appointed on December 27th, 2021 replacing Mr. Aditiawan Chandra, Ph. D.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Desember 2020 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committees

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated December 3rd, 2020 with the tenure of 5 years

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Per 31 Desember 2021, KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A., menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, S.H., M.H., sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Profil anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat di lihat pada hal 36 - 42 "Profil Komisaris".

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2021 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	3
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	3

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As of December 31st, 2021 the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, S.H., M.H., as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

The Profiles of the NRC's members who are also BoC members are presented on page 36 - 42 "Profile Of Commissioners".

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2021, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 243 ribu dan US\$ 626 ribu.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Ananda Sidharta yang diangkat oleh Keputusan Direksi pada tgl 04 Maret 2021. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2021, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 243 thousands and US\$ 626 thousands, respectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mr Ananda Sidharta, who is appointed by the BoD on March 4th, 2021. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Berikut adalah profile Ananda Sidharta:

Ananda Sidharta
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 7 Juni 1972. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Indonesia (1996), juga merupakan lulusan Fakultas Teknik jurusan Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya, Indonesia (1997), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan Keuangan (Funds Management), University of New South Wales, Australia (2001). Mengawali karir sebagai Auditor di Arthur Andersen (1996-1999), menjabat sebagai Asisten Manajer PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bogasari Flour Mill (2002-2003). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 sebagai financial controller. Pada tahun 2016, beliau diangkat sebagai Direktur di PT Sindopex Perotama, Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 4 Maret 2021.

Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

Bapak Ananda Sidharta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan

Here is Ananda Sidharta profile:

Ananda Sidharta
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Surabaya, East Java on June 7th, 1972. He graduated from the faculty of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Indonesia in 1996 and also graduated from the Faculty of Engginerig majoring Electrical Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1997. Magister in finance – funds Management from University of New South Wales, Australia in 2001. He started his career as Auditor at Arthur Andersen (1996-1999), as Assistant Manager PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bogasari Flour Mill (2002-2003). He joined the Company as a Financial Controller (2003-Present), On 2016, he was appointed as Director at PT Sindopex Perotama. He was appointed as Corporate Secretary of the on March 4th, 2021.

During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Mr Ananda Sidharta has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

In 2021, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);
2. Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;
3. Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 26th, 2021;
4. Organized annual public expose on August 26th, 2021;
5. Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the

bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucecwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2021, beliau menghadiri mengenai forum diskusi internal yang membahas kondisi perekonomian terkini dan pandemi COVID-19.

approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20th, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20th, 2016.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucecwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2021, he attended in-house discussion forums regarding the current economic conditions and the COVID-19 pandemic.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2021, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. Conduct special inspections if necessary.*

During 2021, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

- 1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
- 2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
- 3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
- 4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
- 5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, salah satu kewenangan Unit Audit Internal yaitu mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal Perseroan yang diwakili oleh Kepala Unit Audit Internal secara rutin menghadiri rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal mengikuti 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 3 (tiga) kali mengikuti rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melaluikan review atas efektivitas penerapan system pengendalian di lingkungan Perseroan. Review yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian

Internal Audit Unit Meeting Frequency with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, one of the authorities of the Internal Audit Unit is to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. In practice, the Company's Internal Audit Unit, which is represented by the Internal Audit Unit Head, regularly attends Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

In 2021, the Internal Audit Unit attended 12 (twelve) Board of Directors meetings and 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the effectiveness of the implementation of the control system within the Company. Review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners is related to the mechanism, structure and adequacy of the internal control infrastructure

In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners view that the implementation of

internal di lingkungan Perseroan cukup memadai. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan improvement terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perseroan.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

the internal control system within the Company is adequate. However, the Company will continue to make improvements regarding the implementation of the internal control system in order to provide even greater benefits for the Company.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management

lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi

believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the

senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

In 2021, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Implementation of Corporate Governance Guidance

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
<p>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</p> <p>1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. ✓</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. X Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron. ✓</p>	<p>Principle 1. Improving the quality of GMS held</p> <p>1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.</p> <p>1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</p> <p>1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.</p>

<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ✓</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan ✓</p>	<p><i>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors</i></p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors. ✓</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website. ✓</p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B, The Function and Role of the BOC</p>	
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ✓</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggotan Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p><i>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</i></p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. ✓</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ✓</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. X Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	<p><i>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</i></p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. ✓</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. X <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i></p> <p>4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. X <i>Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i></p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi C. The Function and Role of the BOD</p>	
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ✓</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p><i>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</i></p> <p>5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. ✓</p> <p>5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>

5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3. <i>The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.</i>
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1. <i>Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.</i>
6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2. <i>The self assessment policy is disclosed in the Annual Report</i>
6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	6.3. <i>Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.</i> <i>Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation
7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1. <i>Availability of a policy to prevent insider trading.</i>
7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	✓	7.2. <i>Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.</i>
7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3. <i>Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.</i>
7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.	X	7.4. <i>Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.</i> <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>
7.5. Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5. <i>Availability of the whistleblowing system and policy.</i>
7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓	7.6. <i>Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.</i>
E. Keterbukaan Informasi		E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1. <i>Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.</i>
8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.	✓	8.2. <i>Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>

Kode Etik Bisnis

Business Code of Conduct (BCOC) atau pedoman perilaku bisnis merupakan kebijakan Perseroan yang menetapkan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perseroan. BCOC Perseroan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap Perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar karyawan selalu mengingat dan mematuhi. Apabila terdapat pelanggaran terhadap BCOC, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan Perseroan.

Dengan berkembangnya usaha Perseroan, Perseroan berupaya memenuhi persyaratan global dan melakukan pembaharuan terhadap BCOC Perseroan. Pada Agustus 2021, BCOC sudah diluncurkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. Untuk memastikan pemahaman dan ketaatan karyawan terhadap BCOC, training dan tes evaluasi paska training diadakan dan dijadikan sebagai persyaratan wajib untuk penilaian kinerja karyawan.

Ketentuan umum mengenai BCOC Perseroan Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut. Untuk detail ketentuan dapat dilihat melalui situs web Perseroan.



1. Keberagaman dan Partisipasi, serta Kesempatan yang Setara

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-

Code of Business Ethics

Business Code of Conduct (BCOC) is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's BCOC is communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of the BCOC, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation.

As our business expand, the Company trying to cater to the global requirements and update the Company's Business Code of Conduct. In August 2021, the newly updated Business Code of Conduct is launched and communicated to all employees. To ensure employees awareness and adherence to the Company's Business Code of Conduct, the Business Code of Conduct training and post-test training is provided and be a mandatory requirement for employee's performance appraisal.

The general provisions of the Company's Business Code of Conduct are as follows. The detailed provision can be check through the Company's website.



1. Diversity and Inclusion & Equal Opportunity

The Company is committed to a working environment that promotes diversity, inclusion, and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.

prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

3. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi

Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

4. Benturan Kepentingan

Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apapun yang mungkin menghalangi karyawan membuat keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan untuk mitigasi risiko.

5. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja

Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja untuk melindungi karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

6. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol

Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapapun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan Perseroan atau terlibat dalam urusan bisnis atau pekerjaan usaha Perseroan.

2. Safe Working Environment

The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individual, also the employee's right to freedom of association and collective bargaining.

3. Protection of Personal Information

The Company respects employee privacy as an individual, including their personal information. The Company only use employee's personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

4. Conflict of Interest

The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employee from making business decisions in the Company's best interest. Employee is required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.

5. Workplace Health, Safety, and Security

The Company is committed to the highest standard of health, safety, and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

6. Drugs and Alcohol Use

Drug and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when at work on company premises or engaged in company business.

7. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

8. Hadian dan Jamuan

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis dapat berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

9. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang

Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

10. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan hukum anti monopoli dan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, termasuk perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, kecurangan dalam proses penawaran, atau pembatasan persediaan.

11. Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

12. Keterlibatan dengan Komunitas

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas di lokasi Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas melalui berbagai program investasi yang Perseroan miliki.

13. Pengelolaan Komunikasi Publik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa komunikasi publik oleh Perseroan haruslah jelas,

7. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships

The Company's business partners are essential to the Company's business, including the Company's customers, suppliers, vendors, contractors, and third parties. The Company is committed to acting fairly in selecting its suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

8. Gift and Entertainment

Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

9. Prevention of Money Laundering

The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty due diligence before engaging with business partners.

10. Avoidance of Anti-Competitive Conduct

The Company is committed to comply with the anti-monopoly laws and prohibits any engagement in anti-competitive practices, including an agreement with competitors to fix the price, rigs bid, or restrict supplies.

11. Environmental Protection

Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources.

12. Engagement with Communities

The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through our various investment programs.

13. Managing Public Communication

The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and

akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan juga melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

14. Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

15. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak dapat mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama perusahaan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidatnya.

16. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset perusahaan dan melindungi kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya boleh menggunakan aset perusahaan untuk tujuan bisnis perusahaan dan harus mengelola aset perusahaan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

17. Pemeliharaan Dokumen yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan perusahaan harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

18. Menghindari Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapapun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

14. Anti-Bribery and Corruption

The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable anti-bribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

15. Stance on Political Contribution and Activities

The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental process or communicating personal views to appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representative of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The company name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

16. Protection of the Company's Assets

Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for business purposes and must properly manage company assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

17. Maintaining Accurate and Complete Records

The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

18. Avoidance of Insider Dealing

Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on law and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

BCOC dan prinsip-prinsip etika yang terkandung di dalamnya dikembangkan berdasarkan ke-enam Nilai Perseroan – Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Peningkatan Berkelanjutan, Inovatif, dan Loyal – dengan Kejujuran dan Integritas sebagai nilai inti dan landasan moral perusahaan. BCOC bertindak sebagai landasan dasar penyusunan dan pengembangan seluruh kebijakan dan prosedur perusahaan.

Program Whistleblowing

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan. Seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan kekhawatirannya dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan tindak pelanggaran, kecurangan dan tindakan ilegal, serta perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perseroan – termasuk berbagai tindak pelanggaran terhadap peraturan Perseroan dan BCOC melalui saluran *Whistleblowing – Integrated Call Center (ICC)* atau secara langsung ke personil *Corporate Risk & Integrity (CRI)*.

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase untuk penilaian awal dalam menentukan validitas laporan yang diterima. Berdasarkan hasil triase, investigasi lebih lanjut akan dijalankan oleh investigasi divisi CRI secara independen dan objektif.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, keputusan/tindakan korektif akan ditetapkan dan diimplementasikan untuk memperbaiki implikasi yang muncul atau mengurangi kemungkinan kasus terulang kembali.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima sebanyak 2 (dua) pengaduan dari saluran *Whistleblower*. Dari pengaduan tersebut, 1 (satu) laporan tindak lanjut untuk menjadi perhatian manajemen.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Kebijakan terkait informasi orang dalam sudah dimuat dalam BCOC Perseroan pada seksi 5.3 – Menghindari Transaksi Orang Dalam, dimana ditetapkan bahwa seluruh karyawan, terlepas jabatan dan posisinya, tidak diperbolehkan untuk menggunakan dan/atau memberikan “informasi orang dalam” (informasi apa pun yang tidak tersedia untuk publik) kepada siapa pun untuk tujuan perdagangan bursa.

The Business Code of Conduct and its ethical principles contained therein is developed based on the Sinar Mas’ Six Values – Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovative, and Loyalty – with Honesty and Integrity as the Company’s core values and moral foundation. The Business Code of Conducts acts as the foundation of codification and development of all Company’s policies and procedures.

Whistleblowing Program

APP’s Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be socialized regularly and continuously to all employees and business partners. All employees and stakeholders can raise their concerns and questions regarding misconduct, fraudulent and illegal activities, and unethical conduct that could potentially be harmful to the Company – including any violations of company policies and Business Code of Conduct (BCOC) through Whistleblowing channel – Integrated Call Center (ICC) or directly to Corporate Risk & Integrity (CRI) personnel.

After receiving the report, the ECD team will conduct a triage procedure as a preliminary assessment to determine the report’s validity. Based on the triage results, further investigation will be conducted and assigned to the investigation team within CRI Division in an independent and objective manner.

All the information gathered, and the investigation report will be recorded in the Case Management system (CMS) and kept confidential. Furthermore, corrective action/decision will be decided and implemented to alter any implications and mitigate potential reoccurrence.

During 2021, the Company received 2 (two) complaints from the Whistleblower channel. Of the complaints, 1 (one) report was followed up to the attention of management.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is reflected in the Company’s Business Code of Conduct Section 5.3 – Avoidance of Insider Dealing, where it stipulated that all employees, regardless of their title and position, are strictly prohibited to use and/or share with anyone, the ‘inside information’ (all information which is not publicly available) for trading purpose.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

“Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.”

Prinsip di atas sangatlah penting dalam kegiatan usaha Perseroan dan terefleksikan di dalam BCOC Perseroan pada seksi 4.4– Anti Penyuapan dan Korupsi.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web <http://www.asiapulppaper.com>. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain.

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi afiliasi sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 (Peraturan

Anti-Bribery and Corruption Policy

“The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting our business. The Company committed to complying with the applicable anti-bribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.”

The principle is essential for the Company’s business and is reflected in the Company’s Business Code of Conduct (BCOC) Section 4.4 – Anti-Bribery and Corruption.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company’s data for all stakeholders through the website at <http://www.asiapulppaper.com>. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders (“GMS”) such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company’s activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company’s Consolidated Financial Statements.

All affiliated transactions during 2021 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 (Rule No. IX.E.1) as well as

No. IX.E.1) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42).

Terkait dengan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42, Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan No. 43 Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Peraturan No. IX.E.1 dan POJK 42.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2021 adalah sebesar US\$ 32,5 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Kasus Hukum

Selama tahun 2021 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42).

For any affiliated transactions that are part of business activities which conducted to generate revenue and done regularly, repeatedly, and/or continually as stipulated in the Article 8 of POJK 42, the Company's Board of Directors states that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. These transactions have been audited and the details are disclosed in Note No. 43 Balance and Significant Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2021.

Conflict of Interest Transactions

During 2021, there were no conflict of interest transactions as defined by Rule No. IX.E.1 and POJK 42.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2021.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31st, 2021 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2021 investment realized amounted to US\$ 32.5 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Legal Case

During 2021, there were no significant litigation and claims towards the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Significant Changes in Regulations

During 2021, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1st, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1st, 2022 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination” regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting*
- *Amendment to PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, “Financial Instruments;”*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, “Leases.”*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Development

07.





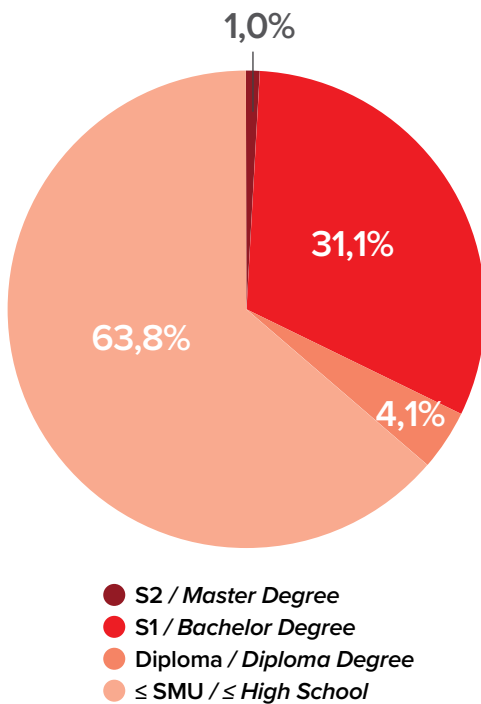
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

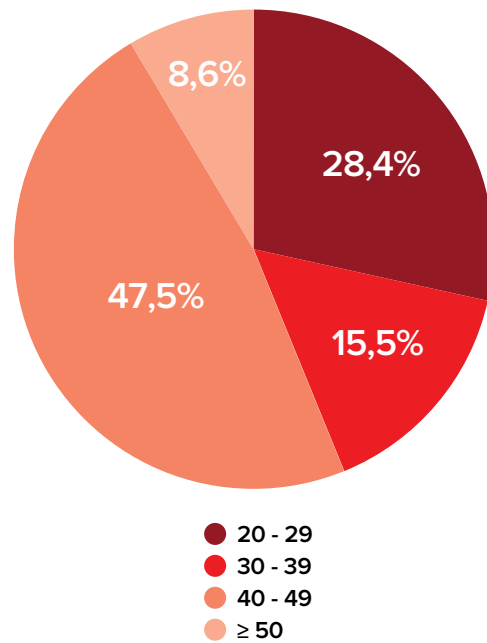
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 5.300 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 5,300 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee’s Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee’s Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp & kertas*.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 1 serikat pekerja di Perseroan yaitu SPSI. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

The Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship*
4. *Tjipta Sarana Bakti Karyawan Schorlarship*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Health Care Services*
6. *Football Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.

Union Labor Forum

There are 1(one) union in the Company namely SPSI, Union Labor Forum Activities / Union Labor are:

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*

3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMK 2021;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

1. Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
2. Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Aspek K3, Sarana & Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti atau ISO 45001.

3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided by the Company:

1. *Wages for all employees have met UMK 2021;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.

1. *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
2. *Employees included in the Labor Insurance program including:*
 - a. *Occupational Accident Guarantee (JKK);*
 - b. *Death Guarantee (JKM);*
 - c. *Old Age Guarantee (JHT);*
 - d. *Pension Guarantee (JP).*

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the Company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the Company.

Occupational Health & Safety Aspects, Work & Safety Facilities, Work Accident Rates

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as ISO 45001.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan ISO 45001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Perseroan menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2021 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 13,4%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and ISO 45001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

The Company applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2021, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 13.4%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*

PRODUK PRODUK

Products

08.







Untuk Masa Depan!



"Aku suka menulis, karena menulis punya banyak manfaat, buat mendukung aku meraih cita-cita!"

MANFAAT MENULIS TANGAN



KEMAMPUAN
GERAK MOTORIK



MENGASAH
KREATIVITAS

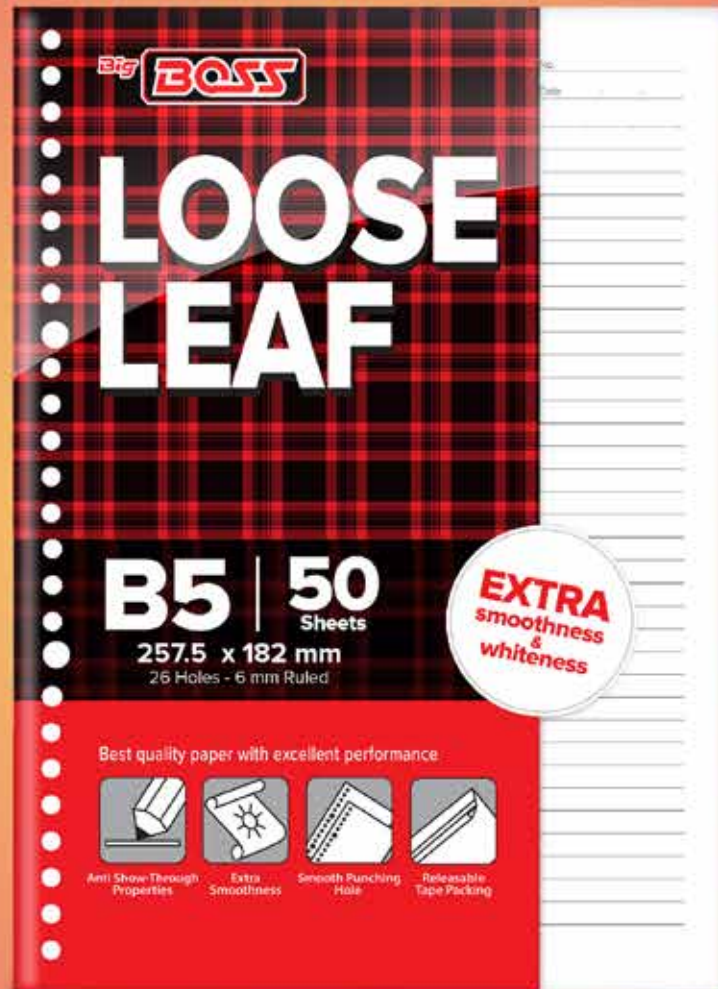


MENINGKATKAN
DAYA INGAT



    [SiDU.id](https://www.sidu.id)

Catatan Lebih Nyaman dan Mudah Diatur



BigBoss Loose Leaf adalah kertas refill dengan kualitas kertas tebal, halus dan tidak tembus jika ditulis. Garis-garisnya tegas dan jelas akan membantu serta memudahkan dalam menulis serta membaca.

- Kertas Halus dan Lebih Putih
- Lubang Halus dan Presisi
- Tinta Tidak Menembus Kertas
- Tersedia dalam Pilihan Warna



Amplop Berkualitas Siap Cetak



Kuat & Tebal Andalan Pembukuan Transaksi Anda



SERI
BATIK

Buku Hard Cover Paperline memiliki sampul tebal sehingga tidak mudah rusak, kertas di dalam yang halus dengan ketebalan yang sesuai sehingga tidak tembus tinta.

- Konstruksi dan Perekat Ekstra Kuat
- Tinta Tidak Menembus Kertas
- Motif Batik Modern & Eksklusif

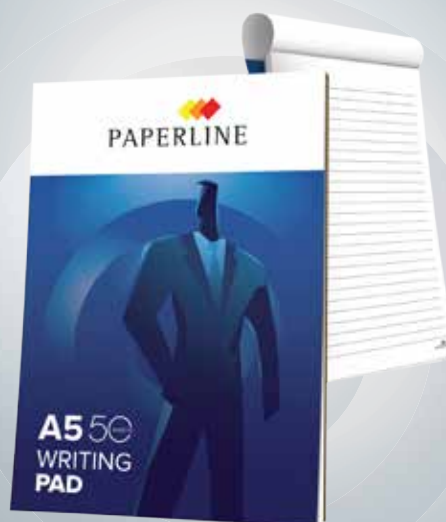
TERPERCAYA UNTUK SETIAP TRANSAKSI BISNIS ANDA



- KERTAS LEBIH TEBAL
- HASIL SALINAN LEBIH TAJAM
- PERFORASI MUDAH DIROBEK

Paperline hadir menawarkan berbagai macam produk untuk membantu kantor/instansi Anda akan produk-produk seperti: nota kontan, kuitansi, surat jalan dan faktur.

Kertas Lebih Tebal Perforasi Mudah Dirobek



- Kertas Lebih Tebal
- Tampil Lebih Putih
- Permukaan Lebih Halus
- Tersedia dalam Ukuran A4 (50 Lembar) dan A5 (20 & 50 Lembar)

enza  **MF**
MACHINE FINISHED
FOR PAPER CUP



enza  **MF**
MACHINE FINISHED
FOR SHOPPING BAG



enza 
FOR PAPER STRAW



enza  HS
UNBLEACHED/NATURAL KRAFT



grease
proof
paper™

foopak

SLIP EASY PAPER



ep **EXTRAPRINT**
LUXURY OFFSET

SEMI HIGH SMOOTHNESS OFFSET PAPER



Paper Plus

BLUISH WHITE OFFSET PAPER



**RAINBOW
INDIGO WHITE PAPER**



RAINBOW
CARBONLESS



CARBONLESS PAPER



 **Impressions**
CARBONLESS

CARBONLESS PAPER





**MULTI PURPOSE
PREMIUM COPIER**



Pernyataan Pertanggungjawaban

Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2022

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2021 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 14th, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



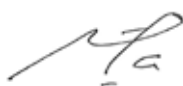
Saleh Husin, S.E., M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ramelan, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2022

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2021 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 14th, 2022

Direksi / Board of Directors



Suhendra Wiradinata

Direktur Utama
President Director



Anton Mailoa

Direktur
Director



Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Direktur
Director



Arman Sutedja

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2021 dan 2020
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2021 and 2020
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiriadinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Arman Sutedja |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jalan Pulau Genteng Blok Q2 No. 21
RT/RW. 004/011
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



SELOUH BIRU LUPAH
TGL 23
MARET
TEMPEL
F41ADX436184309

Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama / *President Director*



Arman Sutedja
Direktur / *Director*

Jakarta, 23 MAR 2022

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00014/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00014/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan

Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046



23 Maret 2022 / March 23, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3d,3t,3w,6,46	201.464	159.132	Third parties
Pihak berelasi	3d,3f,3t,3w,6,43,46	3.964	1.905	Related parties
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3t,3w,7,46	45.500	67.082	Third parties
Pihak berelasi	3f,3t,3w,7,43,46	2.361	2.036	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3t,3w,8,46	538	353	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	282.369	261.810	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,10	50.964	47.208	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r,39a	5.396	4.963	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	3e,3t,3w,11,46	194.067	274.131	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,3t,3w,11,43,46	18.710	18.418	Related parties
Total Aset Lancar		805.333	837.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto	3f,3t,3w,12,43,46	76.743	127.559	Other receivables - related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	3r,39d	1.548	1.178	Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	1.392.249	1.171.508	Investment in an associate
Aset biologis	3j,14	43.252	43.300	Biological assets
Aset hak guna - neto	3k,3l,15	13.158	14.154	Right-of-use assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3m,16	824.045	873.379	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	17	5.506	5.048	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.356.501	2.236.126	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.161.834	3.073.164	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3w,18,46	400.985	337.430	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,20,46	3.504	12.761	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3t,3w,21,46	71.184	44.117	Third parties
Pihak berelasi	3f, 3t,3w,21,43,46	71.961	85.741	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3w,22,46	10.817	8.693	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	19	13.555	14.479	Third parties
Pihak berelasi	3f,19,43	14.700	11.409	Related parties
Beban masih harus dibayar	3t,3w,23,46	14.815	11.067	Accrued expenses
Utang pajak	3r,39b	4.259	3.422	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3l,3t,3w,24,46	4.356	4.005	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3w,25,46	33.952	33.431	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,26,46	8.673	7.179	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3v,3w,27,46	438	820	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3w,28,46	23.920	21.303	Loans
Wesel bayar	3t,3w,29,46	441	280	Notes payable
Utang obligasi	3t,3w,30,46	-	9.375	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		677.560	605.512	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,39d	32.463	29.696	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3w,43,46	13.577	13.611	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	3p,31	24.897	37.684	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3l,3t,3w,24,46	720	5.470	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3w,25,46	192.700	176.495	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,26,46	20.847	20.647	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3v,3w,27,46	21.024	21.712	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3w,28,46	375.905	602.646	Loans
Wesel bayar	3t,3w,29,46	46.203	47.214	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		728.336	955.175	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.405.896	1.560.687	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.113.223.570 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	32	684.810	684.810	Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	33	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3q	12.486	12.176	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p	(18.638)	(18.139)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Akumulasi bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	3i	(324)	(339)	Accumulated share on other comprehensive loss of associate
Saldo laba	34			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		21.100	11.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.029.275	795.640	Unappropriated
Ekuitas - Neto		1.755.938	1.512.477	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.161.834	3.073.164	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN NETO	3f,3o,3x,35,42,43	1.024.459	866.453	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3o,3x,36,42,43	884.012	746.850	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		140.447	119.603	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3o,3x,37,42			OPERATING EXPENSES
Penjualan		58.694	39.573	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		32.225	39.837	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		90.919	79.410	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	3x,42	49.528	40.193	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3i,13	220.726	146.102	<i>Share on net profit of associate</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3q,3t	14.320	(4.214)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	3o	2.595	3.063	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas nilai wajar aset biologis	3j,14	159	1.167	<i>Gain from changes in fair value of biological assets</i>
Beban murabahah	3v,27	(2.098)	(2.183)	<i>Murabahah expense</i>
Beban bagi hasil musyarakah	3u,20,26	(3.597)	(4.139)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban bunga	3t,3w,38	(40.800)	(49.825)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto		16.700	22.815	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain - Neto		208.005	112.786	<i>Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		257.533	152.979	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3r,39c	(8.527)	(4.645)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		249.006	148.334	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,31	(618)	(5.004)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	15	14	<i>Share on other comprehensive income of associate</i>
Pajak penghasilan terkait	3r,39d	119	951	<i>Related income tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		310	426	<i>Translation adjustments on financial statements in foreign currency</i>
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(174)	(3.613)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		248.832	144.721	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		249.006	148.334	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>249.006</u>	<u>148.334</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		248.832	144.721	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>248.832</u>	<u>144.721</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	3y,40	<u>0,0800</u>	<u>0,0476</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued/ and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Cumulative Share on Other Comprehensive Loss of Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	684.810	29.215	(1.986)	11.750	(14.086)	(353)	10.100	653.624	1.373.074	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	148.334	148.334	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	426	(4.053)	14	-	-	(3.613)	Other comprehensive income (loss) for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	34	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	34	-	-	-	-	-	-	(5.318)	(5.318)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	684.810	29.215	(1.986)	12.176	(18.139)	(339)	11.100	795.640	1.512.477	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	249.006	249.006	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	310	(499)	15	-	-	(174)	Other comprehensive income (loss) for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	34	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	34	-	-	-	-	-	-	(5.371)	(5.371)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	684.810	29.215	(1.986)	12.486	(18.638)	(324)	21.100	1.029.275	1.755.938	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.048.825	902.066	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(712.855)	(498.450)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(184.316)</u>	<u>(189.334)</u>	<i>Payments to employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	151.654	214.282	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.603	3.068	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(5.607)	9.836	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(51.085)</u>	<u>(50.994)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>97.565</u>	<u>176.192</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	88.000	-	<i>Liquidation of short-term investment</i>
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	55.758	2.655	<i>Decrease in other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	412	52	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	570	(78)	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Penambahan investasi jangka pendek	-	(1.222)	<i>Additional of short-term investment</i>
Penambahan aset biologis	(3.091)	(3.265)	<i>Increase in biological assets</i>
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	(3.724)	(2.722)	<i>Increase in other receivables - related parties</i>
Perolehan aset tetap	<u>(32.510)</u>	<u>(6.702)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>105.415</u>	<u>(11.282)</u>	<i>Net Cash Provided (Used) in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	63.384	(17.314)	<i>Net increase (decrease) in short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	52.067	-	<i>Proceeds from long-term bank loans - third parties</i>
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(786)	(30.658)	<i>Payments of long-term notes payable</i>
Pembayaran utang murabahah jangka panjang - pihak ketiga	(809)	(717)	<i>Payments of long-term murabahah payables - third parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembayaran liabilitas sewa	(3.943)	(3.748)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(5.326)	(5.133)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	(7.065)	(5.491)	<i>Payments of long-term musyarakah financing - third parties</i>
Pembayaran utang obligasi	(9.375)	(12.500)	<i>Payments of bonds payable</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	(34.342)	(71.494)	<i>Payments of long term bank loans - third parties</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(212.480)</u>	<u>(39.752)</u>	<i>Payments of from long-term liabilities</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(158.675)</u>	<u>(186.807)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44.305	(21.897)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	86	570	<i>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>161.037</u>	<u>182.364</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>205.428</u>	<u>161.037</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 40 tanggal 23 September 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0395933 tanggal 8 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30, 1976, Supplement No. 639/1976. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company *juncto* POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 40, dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0395933 dated October 8, 2020.*

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products and others.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE. Msi
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.
Direksi	
Direktur Utama	Suhendra Wiradinata
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Arman Sutedja

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Board of Commissioners
	Saleh Husin, SE. Msi	<i>President Commissioner</i>
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	<i>Commissioner</i>
	Hendra Jaya Kosasih	<i>Commissioner</i>
	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	<i>Independent Commissioner</i>
	Dr. Ir. Deddy Saleh	<i>Independent Commissioner</i>
	DR. Ramelan S.H., M.H.	<i>Independent Commissioner</i>
		Board of Directors
	Suhendra Wiradinata	<i>President Director</i>
	Anton Mailoa	<i>Director</i>
	Agustian R. Partawidjaja	<i>Director</i>
	Arman Sutedja	<i>Director</i>

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ketua	DR. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.
Anggota	Tio I Huat

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sekitar 5,3 ribu dan 5,6 ribu.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				2021 (%)	2020 (%)	2021 (USD)	2020 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	7	7
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	34.964	37.464
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.469	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	0,001
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	11.417	40.233
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	10	5.682
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	131.683	176.038
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	45.249	44.368

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
DR. Ramelan S.H., M.H.		Chairman
Dr. Ir. Deddy Saleh		Member
Aditiawan Chandra, Ph.D		Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 were approximately 5.3 thousand and 5.6 thousand, respectively.

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 23, 2022.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries' have applied the following amendments and improvements:

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" about the Definition of a Business";

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- (c) Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;
- (d) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- (c) Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions;
- (d) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes using from cash flows or non cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi harus mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Effective January 1, 2021, the Group has applied the Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations," which clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets acquired must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For each business combination, the Company and Subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or a liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Aset Biologis

Aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Aset biologis Entitas Anak merupakan hutan tanaman industri (HTI).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Biological Assets

Biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Biological asset of the Subsidiary is industrial timber estate (HTI).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Building and installation	20
Machinery and factory equipment	20-25
Transportation equipment	5
Furniture and office equipment	5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries applied ISAK No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16, Fixed Assets, and PSAK No. 73, Leases".

The Company and Subsidiaries analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

I. Leases

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries have applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries are estimated to be entitled.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 11/2020 dated February 2, 2021 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.269,01	14.105,01	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	115,17	103,35	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,38	6,53	US Dollar/Chinese Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,33	US Dollar/Singapore Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,88	0,81	US Dollar/European Euro

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in full amounts):

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasures their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries have applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

v. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

x. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

v. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

w. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

x. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

y. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

y. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing net profits or losses attributable to owner of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

z. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 46.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets, investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15 and 16.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as *goodwill* in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 31.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24 dan 43.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 39.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Notes 24 and 43.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian.

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tertanggal 3 Januari 2012.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Subsidiary recognizes produces growing at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling price, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity.

5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made by Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada. The Statement of Shareholders Resolution was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounted to USD2.0 million.

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	12	16	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.318	28.137	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.273	5.049	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.496	2.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.038	4	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Ningbo Commerce Bank	1.238	2.958	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Central Asia Tbk	833	1.192	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	604	1.777	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	311	1.457	PT Bank KB Bukopin Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.689	1.990	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>101.800</u>	<u>44.716</u>	Total cash in banks
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	99.400	114.400	Ningbo Commerce Bank
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>99.652</u>	<u>114.400</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>201.464</u>	<u>159.132</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	3.964	1.905	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	<u>3.964</u>	<u>1.905</u>	Total related party
Total	<u>205.428</u>	<u>161.037</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar AS	162.201	143.121	US Dollar
Rupiah Indonesia	42.016	15.812	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	730	820	European Euro
Yuan Cina	300	376	Chinese Yuan
Yen Jepang	116	490	Japanese Yen
Dirham Uni Emirat Arab	62	340	United Arab Emirates Dirham
Dolar Singapura	3	6	Singaporean Dollar
Dolar Hong Kong	-	72	Hong Kong Dollar
Total	205.428	161.037	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021 (%)	2020 (%)	
Rupiah Indonesia	2,5 - 3,6	6,5	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,0	2,3	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,13% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.13% and 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	62.749	85.153	Export
Lokal	82	3	Local
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.331)	(18.074)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	45.500	67.082	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Arara Abadi	630	739	PT Arara Abadi
PT OKI Pulp & Paper Mills	383	1.301	PT OKI Pulp & Paper Mills
Subtotal	1.013	2.040	Subtotal
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
APP Italia S.R.L.	1.353	-	APP Italia S.R.L.
Subtotal	1.353	-	Subtotal

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5)	(4)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	2.361	2.036	<i>Trade receivables - related parties - net</i>
Total	<u>47.861</u>	<u>69.118</u>	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	42.464	54.779	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
< 1 bulan	5.287	10.728	<i>< 1 month</i>
> 1 bulan - 2 bulan	106	2.396	<i>> 1 month - 2 months</i>
> 2 bulan - 3 bulan	4	566	<i>> 2 months - 3 months</i>
> 3 bulan - 4 bulan	-	198	<i>> 3 months - 4 months</i>
> 4 bulan	-	451	<i>> 4 months</i>
Total	<u>47.861</u>	<u>69.118</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	38.373	48.470	<i>US Dollar</i>
Euro Eropa	3.079	2.195	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	2.733	14.468	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	1.645	119	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	1.093	2.041	<i>Indonesian Rupiah</i>
Poundsterling Inggris	889	1.825	<i>British Poundsterling</i>
Dirham Uni Emirat Arab	49	-	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Total	<u>47.861</u>	<u>69.118</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	18.078	16.230	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	1.923	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Pembalikan	(742)	(75)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>17.336</u>	<u>18.078</u>	Balance at End of Year

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 18).

Piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar 0,07% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,5 juta dan USD0,4 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Barang jadi	147.716	158.597	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	15.081	18.440	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	53.544	40.691	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	66.028	44.082	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	282.369	261.810	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 9) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 16) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, dan PT Victoria Insurance Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18).

Trade receivables from related parties represent 0.07% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.5 million and USD0.4 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

9. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had insured the inventories (Note 9) and fixed asset (not including the right-of-use assets) by all risk (Note 16) with the coverage value of USD3.0 billion with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, and PT Victoria Insurance Tbk. The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18 dan 20) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 25).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang Muka		
Pemasok	44.054	33.765
Karyawan	244	74
Lain-lain	712	244
Total uang muka	<u>45.010</u>	<u>34.083</u>
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	4.319	12.351
Sewa	6	6
Lain-lain	1.629	768
Total beban dibayar dimuka	<u>5.954</u>	<u>13.125</u>
Total	<u>50.964</u>	<u>47.208</u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12	65
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.003	2.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000
Subtotal	<u>34.953</u>	<u>34.953</u>

9. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Notes 18 and 20) and long-term bank loans (Note 25).

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Advances		
Suppliers	44.054	33.765
Employees	244	74
Others	712	244
Total advances	<u>45.010</u>	<u>34.083</u>
Prepaid expenses		
Insurance	4.319	12.351
Rent	6	6
Others	1.629	768
Total prepaid expenses	<u>5.954</u>	<u>13.125</u>
Total	<u>50.964</u>	<u>47.208</u>

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12	65
<u>Time deposits</u>		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.003	2.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000
Subtotal	<u>34.953</u>	<u>34.953</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Venture Capital Investment Fund	159.102	239.113	Venture Capital Investment Fund
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	194.067	274.131	Total other current assets - third parties
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	115	632	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
Danamas Stabil	18.595	17.786	Danamas Stabil
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	18.710	18.418	Total other current assets - related parties
Total	<u>212.777</u>	<u>292.549</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	194.182	274.763	US Dollar
Rupiah Indonesia	18.595	17.786	Indonesian Rupiah
Total	<u>212.777</u>	<u>292.549</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	5,57 - 7,08	6,75 - 12,94	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,12 - 1,0	0,3 - 1,75	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18).

As of December 31, 2021 and 2020, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term bank loans obtained from such banks (Note 18).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp265,3 miliar (setara dengan USD18,6 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.083 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp250,9 miliar (setara dengan USD17,8 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.861 (dalam angka penuh).

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to Rp265.3 billion (equivalent to USD18.6 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp4,083 (in full amount). As of December 31, 2020, the balance of this investment amounted to Rp250.9 billion (equivalent to USD17.8 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp3,861 (in full amount).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD159,1 juta dengan 125,0 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.273,1 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD239,1 juta dengan 196,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.218,6 (dalam angka penuh).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD9,0 juta dan USD13,5 juta masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,59% dan 0,60% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	49.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	31.720	57.220
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	813	971
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai PSAK No. 71	<u>(5.487)</u>	<u>(8.329)</u>
Total	<u>76.743</u>	<u>127.559</u>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD159.1 million with 125.0 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,273.1 (in full amount). As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD239.1 million with 196.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,218.6 (in full amount).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD9.0 million and USD13.5 million in 2021 and 2020, respectively.

Other current assets to related parties represent 0.59% and 0.60% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	49.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	31.720	57.220
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	813	971
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai PSAK No. 71	<u>(5.487)</u>	<u>(8.329)</u>
Total	<u>76.743</u>	<u>127.559</u>

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Due from Purinusa mainly related to take over of Purinusa's debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and condition of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,43% dan 4,15% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 were adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Non-current other receivables from related parties represent 2.43% and 4.15% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The detail of this account is as follows:

2021						
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto/ Share on Net Profit	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive income	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	Investee
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	1.171.508	220.726	15	1.392.249	PT OKI Pulp & Paper Mills
2020						
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan PSAK No.71/ Adjustment in Relation to Implementation of PSAK No.71	Bagian atas Laba Neto/ Share on Net Profit	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive income	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	1.029.701	(4.309)	146.102	14	1.171.508

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2021	2020	
Total aset	5.717.225	5.203.237	Total assets
Total liabilitas	2.881.573	2.817.333	Total liabilities
Laba neto	449.717	297.682	Net profit

14. ASET BIOLOGIS

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

Saldo dan mutasi aset biologis selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. BIOLOGICAL ASSETS

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan.

Balances and movements of biological assets during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	43.300	42.100	Beginning balance
Mutasi tahun berjalan	(207)	33	Movement in current year
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	159	1.167	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	43.252	43.300	Ending balance

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan peralatan pengangkutan yang memiliki masa sewa lebih dari satu (1) tahun sampai dengan tiga (3) tahun.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including office buildings and transportation equipment, with the lease terms more than one (1) year up to three (3) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan				Acquisition Costs	
Bangunan	729	-	729	Building	
Mesin dan peralatan pabrik	14.352	-	14.352	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	176	-	176	Transportation equipment	
Total Biaya Perolehan	15.257	-	15.257	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	243	364	607	Building	
Mesin dan peralatan pabrik	826	574	1.400	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	34	58	92	Transportation equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	1.103	996	2.099	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	14.154		13.158	Carrying Amounts	
	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment upon Application of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	-	-	729	729	Building
Mesin dan peralatan pabrik	-	14.352	-	14.352	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	-	-	176	176	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	-	14.352	905	15.257	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	243	243	Building
Mesin dan peralatan pabrik	-	252	574	826	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	-	-	34	34	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	-	252	851	1.103	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	-			14.154	Carrying Amounts

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	574	574	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 37b)	422	277	General and administrative (Note 37b)
Beban bunga	20	30	Interest expense

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 show the following amounts related to leases:

16. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets during 2021 and 2020 are as follows:

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	37.725	-	-	-	37.725	Land rights
Bangunan dan prasarana	229.739	-	-	4.277	234.016	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.473.462	-	555	13.617	2.486.524	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	8.625	-	221	-	8.404	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	32.363	14	-	53	32.430	Furniture and office equipment
Subtotal	2.781.914	14	776	17.947	2.799.099	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	30.999	32.496	-	(17.947)	45.548	Asset Under Construction
Total Biaya Perolehan	2.812.913	32.510	776	-	2.844.647	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	167.981	5.304	-	-	173.285	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.738.529	75.816	161	-	1.814.184	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	8.425	78	221	-	8.282	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.599	252	-	-	24.851	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.939.534	81.450	382	-	2.020.602	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	873.379				824.045	Carrying Amounts

	2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ Adjustment upon Application of New PSAKs		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	37.725	-	-	-	-	37.725	Land rights
Bangunan dan prasarana	227.590	-	-	-	2.149	229.739	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.447.987	-	11	-	25.464	2.473.462	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.399	-	30	884	80	8.625	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	32.579	-	125	390	49	32.363	Furniture and office equipment
Subtotal	2.755.280	-	166	1.274	27.742	2.781.914	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	52.125	-	6.536	-	(27.662)	30.999	Asset Under Construction

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ Adjustment upon Application of New PSAKs	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>	
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	14.352	(14.352)	-	-	-	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	80	-	-	(80)	-	Transportation equipment	
Total Biaya Perolehan	2.821.837	(14.352)	6.702	1.274	-	2.812.913 Total Acquisition Costs	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	162.695	-	5.286	-	167.981	Building and installation	
Mesin dan peralatan pabrik	1.655.922	-	82.607	-	1.738.529	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	9.169	-	111	884	29	8.425 Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	24.712	-	259	372	-	24.599 Furniture and office equipment	
Subtotal	1.852.498	-	88.263	1.256	29	1.939.534 Subtotal	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>	
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	252	(252)	-	-	-	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	29	-	-	(29)	-	Transportation equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	1.852.779	(252)	88.263	1.256	-	1.939.534 Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	969.058				873.379	Carrying Amounts	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	80.338	87.178	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 37b)	901	893	General and administrative (Note 37b)
Beban penjualan (Catatan 37a)	5	7	Selling expenses (Note 37a)
Aset biologis	206	185	Biological asset
Total	81.450	88.263	Total

Rincian aset tetap dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Detail of asset under construction is as follows:

Persentase Penyelesaian	2021			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	872	24.155	25.027	2024	0% - 50%
51% - 65%	-	632	632	2023	51% - 65%
66% - 80%	-	983	983	2023	66% - 80%
81% -100%	-	18.906	18.906	2022	81% -100%
Total	872	44.676	45.548		Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

Persentase Penyelesaian	2020			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	941	2.719	3.660	2023	0% - 50%
51% - 65%	-	658	658	2022	51% - 65%
66% - 80%	146	1.298	1.444	2022	66% - 80%
81% -100%	3.765	21.472	25.237	2021	81% -100%
Total	4.852	26.147	30.999		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pembiayaan musyarakah jangka pendek (Catatan 20), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25), pembiayaan musyarakah jangka panjang (Catatan 26), dan utang murabahah jangka panjang Perusahaan (Catatan 27).

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), short-term musyarakah financing (Note 20), long-term bank loans (Note 25), long-term musyarakah financing (Note 26), and long-term murabahah payable (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD903,6 juta dan USD718,8 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD903.6 million and USD718.8 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 9) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 16) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, dan PT Victoria Insurance Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had insured the inventories (Note 9) and fixed asset (not including the right-of-use assets) by all risk (Note 16) with the coverage value of USD3.0 billion with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, and PT Victoria Insurance Tbk. The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD2,1 juta, liabilitas sewa sebesar USD2,3 juta dan sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD1,1 juta.

As of December 31, 2021, the balance of non-current asset mostly consists of electricity usage at the factory amounting USD2.1 million, lease liabilities amounting USD2.3 million and office rent and others amounting USD1.1 million.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,7 juta, liabilitas sewa sebesar USD2,3 juta dan sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD1,0 juta.

As of December 31, 2020, the balance of non-current asset mostly consists of electricity usage at the factory amounting USD1.7 million, lease liabilities amounting USD2.3 million and office rent and others amounting USD1.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.922	30.662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.648	57.545
PT Bank Mizuho Indonesia	36.314	12.574
PT Bank Mega Tbk	35.041	35.449
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.041	13.021
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.302	25.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28.000	28.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.754	16.522
PT Bank QNB Indonesia Tbk	24.529	28.359
PT Bank Ganesha Tbk	13.316	13.470
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.522	11.322
PT Bank Victoria International Tbk	10.512	10.635
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.184	21.886
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.000	7.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.568	3.334
PT Bank ICBC Indonesia	4.273	4.258
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.059	4.214
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	-	14.179
Total	400.985	337.430

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah Indonesia	310.562	256.868
Dolar AS	89.483	79.192
Euro Eropa	502	195
Yuan Cina	202	-
Yen Jepang	142	262
Poundsterling Inggris	59	-
Dolar Singapura	35	913
Total	400.985	337.430

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) terbatas sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	Third Parties
	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Mega Tbk</i>
	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)</i>
Total	Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2021	2020	
	310.562	256.868	<i>Indonesian Rupiah</i>
	89.483	79.192	<i>US Dollar</i>
	502	195	<i>European Euro</i>
	202	-	<i>Chinese Yuan</i>
	142	262	<i>Japanese Yen</i>
	59	-	<i>British Poundsterling</i>
	35	913	<i>Singaporean Dollar</i>
Total	400.985	337.430	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion and Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which is valid until March 25, 2022.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan *cash margin*, persediaan, hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C terbatas dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD73,9 juta dan USD30,7 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non *L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD35,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2022 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 7, 9, 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD47,6 juta dan USD57,5 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD76,0 juta. Fasilitas - fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ <i>Maximum Facility</i> (dalam ribuan Dolar AS)/ <i>(in thousand of US Dollar)</i>		Fasilitas
	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Fasilitas Akseptasi	52.000	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	40.000	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit</i> base)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD36,3 juta dan USD12,6 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility is secured with *cash margin*, certain inventories, land right, machinery and buildings owned by the Company (Notes 9 and 16), and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The Working Capital Credit facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada. The working Capital Credit Facility Limited R/C is secured by certain land right, machinery and buildings owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD73.9 million and USD30.7 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceeding USD80.0 million and *Wesel Export Financing Non L/C* facility at a total amount not exceeding USD35.0 million. This facility is valid until September 10, 2022 and secured by the Company's trade receivables, inventories, time deposits and certain machinery, as well as a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 7, 9, 11 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD47.6 million and USD57.5 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* from PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD76.0 million. These facilities are valid until March 31, 2022.

Detail of available facilities is as follows:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ <i>Maximum Facility</i> (dalam ribuan Dolar AS)/ <i>(in thousand of US Dollar)</i>		Fasilitas
	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Fasilitas Akseptasi	52.000	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	40.000	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit</i> base)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD36.3 million and USD12.6 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) sebesar Rp500,0 miliar (*LC/SKBDN* maksimal Rp200,0 miliar) yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan tanah tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD35,0 juta dan USD35,4 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Bukopin sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka yang berlaku sampai dengan 7 Oktober 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD35,0 juta dan USD13,0 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)/LC/SKBDN/*Bank Guarantee/Negotiation/ Discounting Line* maksimum sebesar USD40,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas PBB maksimum sebesar USD25,0 juta dan fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu milik perusahaan berupa *cash margin*, persediaan, hak atas tanah, mesin dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2023 (Catatan 9, 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD33,3 juta dan USD25,0 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar USD28,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

The Company has *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* facility from PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) amounting to Rp500.0 billion (*LC/SKBDN* maximum amounting to Rp200.0 billion) which is valid until August 29, 2022. This facility is secured by certain machinery and land owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Mega amounted to USD35.0 million and USD35.4 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company has a *Working Capital Loan* at the amount of Rp500.0 billion which valid until October 7, 2022. This facility is secured by receivables and certain machinery owned by the Company (Note 16) and *Corporate Guarantee* owned by PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD35.0 million and USD13.0 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Pinjaman Promes Berulang (PBB)/LC/SKBDN/Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line* facility amounting to maximum USD40.0 million with *sub-limit* of *PBB* facility amounting to maximum USD25.0 million and *Forex Line* facility with a *notional amount* of USD10.0 million. These facilities are secured by certain assets owned by the Company in the form of *cash margin*, *inventories*, *land rights*, *machinery* and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line Facility* is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2022 and has been extended until February 23, 2023 (Notes 9, 11 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD33.3 million and USD25.0 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company has a *credit facility* from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of *Demand Loan* amounting to USD28.0 million which is valid until November 24, 2022. This facility is secured by certain machinery of the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari CCB adalah sebesar USD28,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas tidak melebihi USD45,0 juta, fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta yang bersifat *Interchangeable* dengan fasilitas KMKI/PJI, fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023 namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD25,8 juta dan USD16,5 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") sebesar Rp400,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 22 April 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD24,5 juta dan USD28,4 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar, dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD13,3 juta dan USD13,5 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD28.0 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of Import Working Capital/Import Suspension (KMKI/PJI) Credit Facility with total facility not exceeding USD45.0 million, Standby Letter of Credit facility of USD30.0 million which is interchangeable with KMKI/PJI facility, Foreign Exchange Line of US\$40.0 million, Bank Guarantee facility of USD20.0 million and Commercial Line facility with total amount not exceeding USD40.0 million. The facilities are valid until April 12, 2023 but the term for these trade finance facility transaction does not exceed one (1) year. These facilities are secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the Working Capital Credit facility (Clean basis for Foreign Exchange Line Facility).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD25.8 million and USD16.5 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") at the amount Rp400.0 billion which is valid until April 22, 2022. This facility is secured by certain trade receivables, land and building owned by the Company (Note 7 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to USD24.5 million and USD28.4 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and is valid until September 30, 2022. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD13.3 million and USD13.5 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Modal Kerja *Revolving (interchange facility)* sebesar maksimum Rp175,0 miliar dengan *sublimit* fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan 3* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp160,0 miliar dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan 29 Juli 2022. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD10,5 juta dan USD11,3 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Januari 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD10,5 juta dan USD10,6 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD30,0 juta dan fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2022. Fasilitas L/C dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD8,2 juta dan USD21,9 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD7,0 juta dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD7,0 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company has Working Capital Facility *Revolving (interchange facility)* amounting to maximum Rp175.0 billion with *sublimit with overdraft facility, Time Loan 3* and *Trust Receipt* with maximum amount of Rp160.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until July 29, 2022. The facility is secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD10.5 million and USD11.3 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2022 and has been extended until January 28, 2023. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD10.5 million and USD10.6 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to USD30.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility amounting to USD10.0 million. All those facilities are valid until November 30, 2022. L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD8.2 million and USD21.9 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has Fixed Loan facility at the amount of USD7.0 million from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until April 7, 2022. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to USD7.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT OKI Pulp & Paper Mills yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD5,6 juta dan USD3,3 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar Rp62,0 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank ICBC adalah sebesar USD4,3 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Facility sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD2,1 juta dan USD4,2 juta.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, dan 16). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2021.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and *Negotiation/Discounting with Special Condition facility* amounting to USD40.0 million which can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which are valid until February 28, 2023, but the term for each of these trade finance facility transaction does not exceed one (1) year. The facilities are secured by certain inventories, land right, and building owned by the Company (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD5.6 million and USD3.3 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company has *Letter of Credit (L/C)-Revolving facility* in the form of LC/SKBDN at the amount of Rp62.0 billion from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which is valid until February 7, 2022 and has been extended until February 7, 2023. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD4.3 million.

Bank of China (Hong Kong) Limited

The Company has credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million, which is valid until October 31, 2022. This facility is secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD2.1 million and USD4.2 million, respectively.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in the form of *Working Capital Credit* of Rp200.0 billion valid until October 27, 2022. This facility is secured by receivables, inventories and certain machinery property of the Company (Notes 7, 9, and 16). This facility has been repaid on December 21, 2021.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Raya masing-masing sebesar nihil dan USD14,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,00 - 11,00	7,00 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3,46 - 5,25	3,65 - 5,76	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Raya amounted to nil and USD14.2 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD28,3 juta dan USD25,9 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments from customers amounting to USD28.3 million and USD25.9 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank BCA Syariah	3.504	3.545	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.216	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	<u>3.504</u>	<u>12.761</u>	Total

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2023, dengan periode akseptasi 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada PT Bank BCA Syariah adalah sebesar USD3,5 juta.

20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank BCA Syariah

The Company has *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) from PT Bank BCA Syariah with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2023 with acceptance period every 6 (six) months. This facility is secured by certain land and machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the musyarakah financing to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.5 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki *Line Facility* *Al-Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan telah direklasifikasi menjadi pembiayaan musyarakah jangka panjang. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat adalah sebesar nihil dan USD9,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company has *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* and *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with a total facility amounting to Rp130.0 billion which is valid until March 31, 2023 and reclassified to long-term musyarakah financing. These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to nil and USD9.2 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

21. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	52.636	28.611	Local
Impor	18.548	15.506	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>71.184</u>	<u>44.117</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Catatan 43)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	60.256	71.751	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinar Syno Kimia	4.076	3.950	PT Sinar Syno Kimia
PT Asia Trade Logistic	2.675	947	PT Asia Trade Logistic
PT Borneo Indobara	2.296	3.647	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	925	4.046	PT Berau Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	894	984	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>71.122</u>	<u>85.325</u>	Subtotal
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	839	416	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>839</u>	<u>416</u>	Subtotal
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>71.961</u>	<u>85.741</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>143.145</u>	<u>129.858</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	129.020	119.897	Indonesian Rupiah
Dolar AS	13.409	8.783	US Dollar
Euro Eropa	352	683	European Euro
Dolar Singapura	121	237	Singaporean Dollar
Yen Jepang	118	163	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	79	87	British Poundsterling
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	46	8	Others (each below USD100,000)
Total	<u>143.145</u>	<u>129.858</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 5,12% dan 5,49% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. TRADE PAYABLES (Continued)

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables to related parties represent 5.12% and 5.49% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD10,8 juta dan USD8,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

22. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD10.8 million and USD8.7 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut	5.048	4.352	Freight
Bunga	3.686	4.644	Interest
Listrik, air dan gas	3.318	1.031	Electricity, water and gas
Lain-lain	2.763	1.040	Others
Total	<u>14.815</u>	<u>11.067</u>	Total

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

24. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 16 April 2019 and 28 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia "MHCI", dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 22 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan.

24. LEASE LIABILITIES

On April 16, 2019 and October 28, 2019, the Company signed a lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia "MHCI", formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company.

On November 22, 2019, the Company signed a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Saldo atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa	5.076	9.475	<i>Lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.356)</u>	<u>(4.005)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>720</u>	<u>5.470</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	4.431	4.216	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	739	5.613	<i>Above one year up to five years</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(94)</u>	<u>(354)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	5.076	9.475	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.356)</u>	<u>(4.005)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>720</u>	<u>5.470</u>	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan perjanjian sewa, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

The balances of lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Future minimum lease payments in the lease agreements are as follows:

Based on the lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	104.652	96.591	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.016	85.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	10.512	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
The Export-Import Bank of China	6.550	19.650	<i>The Export-Import Bank of China</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	<u>5.922</u>	<u>8.685</u>	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)</i>
Total	226.652	209.926	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(33.952)</u>	<u>(33.431)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>192.700</u>	<u>176.495</u>	<i>Long-term Portion</i>

25. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	114.032	124.051	US Dollar
Rupiah Indonesia	112.620	85.875	Indonesian Rupiah
Total	<u>226.652</u>	<u>209.926</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 April 2021.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal sebesar USD20,5 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2018, BCA setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp1,4 triliun kepada Perusahaan, untuk jangka waktu enam (6) tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *Installment Loan* sebesar Rp350,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, mesin, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD104,7 juta dan USD96,6 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta dan pada tanggal 22 Desember 2021 Perusahaan menerima fasilitas KMK sebesar Rp200,0 miliar, keduanya berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan barang, mesin, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD99,0 juta dan USD85,0 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The detail of long-term bank loan based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
US Dollar	114.032	124.051	US Dollar
Indonesian Rupiah	112.620	85.875	Indonesian Rupiah
Total	<u>226.652</u>	<u>209.926</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide an investment credit facility to the Company amounting to Rp39.5 billion for the period of five (5) years. This facility was paid on April 4, 2021.

In addition, the Company also has a Local Credit facility amounting to USD20.5 million which is valid until February 28, 2023.

On June 6, 2018, BCA agreed to provide Credit Investment facility (KI) amounting to Rp1.4 billion to the Company for the period of six (6) years.

On June 7, 2021, the Company received Installment Loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp350.0 Billion for the period of five (5) years.

The facilities are secured by certain inventories, machinery, land right and building owned by the Company (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD104.7 million and USD96.6 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The The Company has Working Capital Credit (KMK) Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to USD85.0 million and on December 22, 2021, the Company received KMK facility amounting to Rp200,0 billion which both valid until April 12, 2023. This facility is secured by receivables, inventory, machinery and land rights owned by the Company (Notes 7, 9 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD99.0 million and USD85.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp475,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 7 Juni 2028. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Demand Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mega masing-masing sebesar USD10,5 juta dan nihil.

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka panjang dari China Eximbank masing-masing sebesar USD6,6 juta dan USD19,7 juta.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2015, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" milik Sumalindo.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank Raya menyetujui memberikan Kredit Investasi-Pinjaman Angsuran Tetap sebesar Rp73,0 miliar kepada Sumalindo dengan jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Raya masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD8,7 juta.

	2021	2020
	(%)	(%)
Rupiah Indonesia	8,00 - 11,00	8,50 - 10,50
Dolar AS	2,63 - 5,25	2,68 - 5,70

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") agreed to grant *Term Loan Credit Facility* amounting to Rp475.0 billion valid until June 7, 2028. This facility is secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the *Demand Loan*.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank Mega amounted to USD10.5 million and nil, respectively.

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years. This facility is secured by certain land right, building, machinery, and certain equipment also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of long-term bank loan from China Eximbank amounted to USD6.6 million and USD19.7 million, respectively.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On September 30, 2015, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide credit investment *refinancing* to Sumalindo amounting to Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

On June 20, 2017 Bank Raya agreed to provide *Investment Credit-Fixed Installment Loan* amounting to Rp73.0 billion to Sumalindo for a period of seven (7) years.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Raya amounted to USD5.9 million and USD8.7 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia	13.401	20.736	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.111	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7.008	7.090	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	<u>29.520</u>	<u>27.826</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(8.673)</u>	<u>(7.179)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>20.847</u>	<u>20.647</u>	Long-term Portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dahulu PT Bank Syariah Mandiri, sebesar Rp450,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah dari BSI masing-masing sebesar USD13,4 juta dan USD20,7 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 31 Maret 2023 dan dijamin dengan persediaan barang dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16). Fasilitas ini pada mulanya merupakan pembiayaan musyarakah jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,1 juta dan nihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Panin masing-masing sebesar USD7,0 juta dan USD7,1 juta.

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 7, 2018, the Company received a Musyarakah Mutanaqishah Line Facility from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), formerly PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp450.0 billion for the period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of musyarakah financing to BSI amounted to USD13.4 million and USD20.7 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until March 31, 2023 and are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 9 and 16). This facility previously classified as shortterm musyarakah financing.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD9.1 million and nil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On June 19, 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") agreed to provide line facility Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and valid until October 25, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of musyarakah financing from Bank Panin amounted to USD7.0 million and USD7.1 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia	21.024	21.268	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	438	1.264	PT Bank BCA Syariah
Total	21.462	22.532	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(438)	(820)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>21.024</u>	<u>21.712</u>	Long-term Portions

PT Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 27 Februari 2013, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), dahulu PT Bank Syariah Mandiri, setuju untuk memberikan kepada Perusahaan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

Pada tanggal 30 September 2013, BSI setuju untuk memberikan penambahan *limit* sebesar Rp100,0 miliar, sehingga total *limit* fasilitas ini menjadi Rp300,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2022 dan ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang murabahah kepada BSI masing-masing sebesar USD21,0 juta dan USD21,3 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung produksi, dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang *murabahah* kepada BCA Syariah masing-masing sebesar USD0,4 juta dan USD1,3 juta.

PT Bank Syariah Indonesia

On February 27, 2013, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), formerly PT Bank Syariah Mandiri, agreed to provide *Line Facility* to the Company in kind of *Al-Murabahah* financing with the limit amounting to Rp200.0 billion.

On September 30, 2013, BSI agreed to give additional limit facility amounting to Rp100.0 billion, so the total limit of the facility became Rp300.0 billion. This facility has been extended up to November 30, 2022 and is secured by certain machinery own by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the murabahah payable to BSI amounted to USD21.0 million and USD21.3 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, the Company obtained an *Al-Murabahah* financing facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion and used to purchase raw material and supporting raw material, with a period of five (5) years. This facility is secured by certain land and machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the murabahah payable to BCA Syariah amounted to USD0.4 million and USD1.3 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak yang Berpartisipasi		
<i>Tranche C</i>	397.627	617.436
Pihak yang Belum Berpartisipasi	13.179	13.179
Total pada nilai nominal	410.806	630.615
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(10.981)	(6.666)
Total pada biaya perolehan diamortisasi	399.825	623.949
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.920)	(21.303)
Bagian Jangka Panjang	<u>375.905</u>	<u>602.646</u>

Pihak yang Berpartisipasi

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>			
	<u>Dalam Satuan Penuh / In Full Amount</u>			
	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>
Fasilitas				
<i>Tranche C</i>	329.231.399	27.358.400	3.149.332.640	144.560.273.961
Total Nilai Nominal	<u>329.231.399</u>	<u>27.358.400</u>	<u>3.149.332.640</u>	<u>144.560.273.961</u>

	<u>2020</u>			
	<u>Dalam Satuan Penuh / In Full Amount</u>			
	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>
Fasilitas				
<i>Tranche C</i>	514.150.542	31.141.304	5.023.392.976	231.603.008.426
Total Nilai Nominal	<u>514.150.542</u>	<u>31.141.304</u>	<u>5.023.392.976</u>	<u>231.603.008.426</u>

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral* dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *bilateral Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang *bilateral*.

27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

28. LONG-TERM LOANS

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities are as follows:

Pihak yang Berpartisipasi	<i>Participants</i>
<i>Tranche C</i>	<i>Tranche C</i>
Pihak yang Belum Berpartisipasi	<i>Non-Participants</i>
Total pada nilai nominal	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 71</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<i>Long-Term Portion</i>

Participants

The detail of long-term loans is as follow:

Fasilitas	<i>Facilities</i>
<i>Tranche C</i>	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	<i>Total at Nominal</i>

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process has been completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into bilateral Facility Agreements with several noteholders who have exchanged their notes with bilateral loan.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tanggal 28 April 2005 dan *bilateral Facility Agreement* tertanggal 10 Juli 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun;
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

28. LONG-TERM LOANS (Continued)

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and bilateral Facility Agreement dated July 10, 2020:

The Tranche A facility and the Tranche B facility bear annual interest at rates as follows:

- *from the effective date to the date three (3) years after the effective date:*
 - *Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and*
 - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);*
- *from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:*
 - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum; and*
 - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum;*
- *from more than five (5) years after the effective date:*
 - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum; and*
 - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.*

The Tranche C Facility bears an annual interest rate as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang *bilateral*. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

29. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak yang Berpartisipasi:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	7.338	8.124
Pihak yang Belum Berpartisipasi	38.450	38.450
Total pada nilai nominal	45.788	46.574
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	856	920
Total pada biaya perolehan diamortisasi	46.644	47.494
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(441)	(280)
Bagian Jangka Panjang	46.203	47.214

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the Company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) and fifteenth (15th) year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A Notes*.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C Notes*.

On November 3, 2020, the Company has made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into *bilateral loan*. The offering process has been completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (proof of debts) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

29. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

Participants:
<i>Secured Company Global Notes</i>
Non-Participants
Total at nominal value
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 71
Total at amortized cost
Current maturities
Long-Term Portion

29. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche A*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche A*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. *Wesel Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun; dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana *Wesel Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh *Wesel Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, *Wesel Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

29. NOTES PAYABLE (Continued)

Participants

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "*Tranche A Notes*"). On June 25, 2014, *Notes* issued by TKFBV were exchanged with the *Notes* issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the *Notes* issued by TKFBV were no longer valid. The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum; and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* (as defined below) and *Tranche B Debt* (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

29. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel Tranche B

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel Tranche B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel Tranche B sama dengan Wesel Tranche A.

Wesel Tranche C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

29. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche B Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (both referred to the "Tranche B Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 million and TKFBV issued Guaranteed Secured Company Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th and 15th year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar hasil restrukturisasi untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral*, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani Perjanjian Utang *Bilateral* dengan Perusahaan. Perjanjian Utang *Bilateral* ini mempunyai ketentuan jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

30. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak Ketiga		
Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment Co., Ltd	-	9.375
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(9.375)
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed floating rate bonds* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Hana Financial Investment Co., Ltd sebagai penjamin emisi. Utang obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang obligasi dari Shinhan masing-masing adalah sebesar nihil dan USD9,4 juta.

29. NOTES PAYABLE (Continued)

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes under the restructuring to exchange the notes into *bilateral* loan, such offer has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholders through *Clearing System* and *Euroclear*. On July 10, 2020, the process of the exchange of the notes has been completed and majority of the noteholders has participated in the process and have executed the *Bilateral Facility Agreement* with the Company. The *Bilateral Facility Agreement* has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged Notes.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

30. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Third Parties
			Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment Co., Ltd
			Current maturities
			Long-term Portions

On September 7, 2018, the Company issued the *1st non-guaranteed floating rate bonds* of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to USD25.0 million for the period of three (3) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") as *lead manager* and Hana Financial Investment Co., Ltd as the underwriters. This bonds payable has been paid on June 14, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan to Shinhan amounted to nil and USD9.4 million, respectively.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2022 dan 5 Maret 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	3,40% - 7,55% dan 3,64% - 7,18% per tahun, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020/ 3.40% - 7.55% and 3.64% - 7.18% per annum, in 2021 and 2020, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 50 tahun/ 8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19) untuk tahun 2021 dan 2020/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19) in 2021 and 2020	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2021	1%	(1.567)	1.746	2021
2020	1%	(2.390)	2.650	2020

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.897	37.684	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>	<i>Employee Benefits Liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	37.684	41.469	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	(1.728)	4.764	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	618	5.004	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(11.281)	(12.975)	<i>Benefits paid</i>
Transfer masuk	37	22	<i>Transfer in</i>
Penyesuaian selisih kurs	(433)	(600)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1.397	1.941	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.182	2.895	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	(5.264)	-	<i>Plan amendments</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(43)	(72)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	<u>(1.728)</u>	<u>4.764</u>	<i>Net</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(3)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(498)	2.370	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	1.116	2.637	<i>Experience adjustments</i>
Neto	<u>618</u>	<u>5.004</u>	<i>Net</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.897	37.684	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Employee Benefits Liability	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>	<i>Employee Benefits Liability</i>

Movement of employee benefits liability is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	37.684	41.469	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	(1.728)	4.764	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	618	5.004	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(11.281)	(12.975)	<i>Benefits paid</i>
Transfer masuk	37	22	<i>Transfer in</i>
Penyesuaian selisih kurs	(433)	(600)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>	<i>Ending Balance</i>

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1.397	1.941	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.182	2.895	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	(5.264)	-	<i>Plan amendments</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(43)	(72)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	<u>(1.728)</u>	<u>4.764</u>	<i>Net</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(3)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(498)	2.370	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	1.116	2.637	<i>Experience adjustments</i>
Neto	<u>618</u>	<u>5.004</u>	<i>Net</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	37.684	41.469
Biaya jasa kini	1.397	1.941
Biaya bunga	2.182	2.895
Perubahan program	(5.264)	-
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(18)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(499)	2.382
Penyesuaian pengalaman	1.074	2.568
Pembayaran manfaat	(11.281)	(12.975)
Transfer masuk	37	22
Penyesuaian selisih kurs	(433)	(600)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.100	1.286
Antara 1 - 3 tahun	2.005	2.743
Antara 3 - 5 tahun	3.322	5.539
Antara 5 - 10 tahun	10.357	15.548
Diatas 10 tahun	8.113	12.568
Total	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2021	(24.897)	(1.074)	December 31, 2021
31 Desember 2020	(37.684)	(2.568)	December 31, 2020
31 Desember 2019	(41.469)	(3.771)	December 31, 2019
31 Desember 2018	(38.055)	(4.114)	December 31, 2018
31 Desember 2017	(42.007)	(2.241)	December 31, 2017

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Present value of defined benefit obligation at beginning of year	37.684	41.469
Current service cost	1.397	1.941
Interest cost	2.182	2.895
Plan amendments	(5.264)	-
Remeasurement:		
Actuarial losses (gains) arising from:		
Changes in demographic assumptions	-	(18)
Changes in financial assumptions	(499)	2.382
Experience adjustments	1.074	2.568
Benefits paid	(11.281)	(12.975)
Transfer in	37	22
Foreign exchange adjustment	(433)	(600)
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Within the next 12 months (next year reporting period)	1.100	1.286
Between 1 - 3 years	2.005	2.743
Between 3 - 5 years	3.322	5.539
Between 5 - 10 years	10.357	15.548
Over 10 years	8.113	12.568
Total	<u>24.897</u>	<u>37.684</u>

Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

	2021 dan/and 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	59,67	408.645	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.255.478.583	40,33	276.165	Public (each below 5%)
Total	3.113.223.570	100,00	684.810	Total

32. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records are as follows:

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021 dan/and 2020	
Dividen saham	104.388	Share dividends
Penawaran umum perdana	34.059	Initial public offering
Konversi obligasi	22.533	Bond conversion
Penerbitan saham bonus	(130.779)	Issuance of bonus shares
Lainnya	(986)	Others
Total	29.215	Total

33. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Detail of additional paid-in capital is as follow:

34. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2020 sebesar USD5,4 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 29 September 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp144,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to USD5.4 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of September 7, 2021. These cash dividends were paid on September 29, 2021.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent Rp144.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2019 sebesar USD5,3 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2020. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 25 September 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp14,7 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jenis Barang		
Kertas budaya	705.798	644.462
Kertas industri dan lainnya	318.661	221.991
Penjualan Neto (Catatan 42)	<u>1.024.459</u>	<u>866.453</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	615.812	563.045
Pihak berelasi (Catatan 43)		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	380.006	293.994
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	9.748	9.300
Subtotal	389.754	303.294
<u>Ekspor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	18.893	114
Total penjualan - pihak berelasi	408.647	303.408
Penjualan Neto	<u>1.024.459</u>	<u>866.453</u>

34. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting to USD5.3 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of September 4, 2020. These cash dividends were paid on September 25, 2020.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp14.7 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

35. NET SALES

The detail of net sales is classified as follows:

Type of Goods
Cultural paper
Industrial paper and others
Net Sales (Note 42)

The detail of sales based on customers is as follows:

Third parties
(each below 10% of net sales)
Related parties (Note 43)
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below 10% of net sales)
Subtotal
<u>Export</u>
Others (each below 10% of net sales)
Total sales - related parties
Net Sales

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	40.691	39.952
Pembelian	<u>469.089</u>	<u>378.804</u>
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	509.780	418.756
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(53.544)</u>	<u>(40.691)</u>
Pemakaian bahan baku	456.236	378.065
Tenaga kerja langsung	18.348	22.223
Beban pabrikasi	<u>395.188</u>	<u>359.621</u>
Total beban produksi	869.772	759.909
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	18.440	15.282
Saldo akhir tahun	<u>(15.081)</u>	<u>(18.440)</u>
Beban pokok produksi	873.131	756.751
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	158.597	148.696
Saldo akhir tahun	<u>(147.716)</u>	<u>(158.597)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>884.012</u></u>	<u><u>746.850</u></u>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 43).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pemasok</u>		
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>317.441</u>	<u>204.953</u>
Pihak berelasi (Catatan 43)		
PT Cakrawala Mega Indah	364.764	327.778
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>51.387</u>	<u>33.673</u>
Subtotal	<u>416.151</u>	<u>361.451</u>
Total pembelian	733.592	566.404
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(264.503)</u>	<u>(187.600)</u>
Total Pembelian Bahan Baku	<u><u>469.089</u></u>	<u><u>378.804</u></u>

36. COST OF GOODS SOLD

The detail of cost of goods sold is as follows:

Raw materials At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process inventory At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

The Company had purchase transactions with related parties (Note 43).

The detail of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts is as follows:

<u>Suppliers</u>
Third parties (each below 10% of net sales)
Related parties (Note 43) PT Cakrawala Mega Indah Others (each below 10% of net sales)
Subtotal
Total purchases Purchases of indirect material and spare parts
Total Purchases of Raw Materials

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Cakrawala Mega Indah	<u>364.764</u>	<u>327.778</u>

36. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with the purchase value exceeding 10% of the total net sales is as follows:

PT Cakrawala Mega Indah

37. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Ongkos angkut	47.172	27.849
Gaji dan upah	4.107	3.752
Komisi	1.503	2.116
Administrasi bank	1.035	859
Beban kantor (Catatan 43d)	491	559
Perjalanan dinas	20	135
Penyusutan (Catatan 16)	5	7
Lain-lain	4.361	4.296
Total	<u>58.694</u>	<u>39.573</u>

37. OPERATING EXPENSES

The account consists of:

a. Selling Expenses

Freight
Salaries and wages
Commission
Bank charges
Office expenses (Note 43d)
Traveling
Depreciation (Note 16)
Others
Total

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan upah	13.838	20.417
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 43c)	11.094	11.114
Perbaikan dan pemeliharaan	1.833	1.685
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	1.323	1.170
Beban kantor (Catatan 43d)	1.088	1.180
Asuransi	84	1.495
Perjalanan dinas	79	144
Lain-lain	2.886	2.632
Total	<u>32.225</u>	<u>39.837</u>

b. General and Administrative Expenses

Salaries and wages
Management and professional fees (Note 43c)
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 15 and 16)
Office expenses (Note 43d)
Insurance
Traveling
Others
Total

38. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, utang obligasi dan liabilitas sewa.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga kontraktual	45.203	50.986
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	(4.403)	(1.161)
Beban Bunga Efektif	<u>40.800</u>	<u>49.825</u>

38. INTEREST EXPENSE

Interest expense is derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, bond payable and lease liabilities.

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK No. 71 and 73
Effective Interest Expense

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	5.372	4.953	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	24	10	Income taxes
Total	<u>5.396</u>	<u>4.963</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	169	786	Article 21
Pasal 22	105	41	Article 22
Pasal 23/26	171	186	Article 23/26
Pasal 25	45	-	Article 25
Pasal 29	3.769	2.409	Article 29
Total	<u>4.259</u>	<u>3.422</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(6.011)	(2.961)	Company
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(2.876)	(693)	Company
Entitas Anak	360	(991)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(8.527)</u>	<u>(4.645)</u>	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the year ended December 31, 2021 and 2020, based on the statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	645.334.463	323.238.090	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu: Penyusutan aset tetap	110.951.608	61.205.369	Temporary differences: Depreciation of fixed assets

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

	2021 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	2020 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Beban imbalan kerja	(184.958.812)	(115.504.765)	Employee benefit expense
Lain-lain	(114.706.088)	(14.786.019)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga final	(11.182.116)	(13.868.440)	Final interest income
Penghasilan sewa final	(2.574.257)	(2.706.737)	Final rental income
Sewa	(56.557.160)	(54.809.921)	Leasing
Lain-lain	65.108.107	37.033.454	Others
Estimasi laba kena pajak	451.415.745	219.801.031	Estimated taxable profit
Beban pajak penghasilan - kini	85.768.992	41.762.196	Income tax expense - current
Estimasi pajak penghasilan dimuka	(31.993.749)	(7.782.440)	Estimated prepayment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	53.775.243	33.979.756	Income Tax Payable Article 29

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 71 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah estimasi laba kena pajak tahun 2021 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) is as follows:

	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif		Dikreditkan ke Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2020			
<u>Perusahaan</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Company</u>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	598	(57)	-	541	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Liabilitas imbalan kerja	7.085	(2.544)	109	4.650	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	1.933	(703)	-	1.230	Allowance for impairment loss of receivables

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021
Aset hak guna	2	(1)	-	1
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(1.166)	(832)	-	(1.998)
Total	8.452	(4.137)	109	4.424
Liabilitas pajak tangguhan				
Penyusutan Aset tetap	(38.148)	1.261	-	(36.887)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(29.696)	(2.876)	109	(32.463)
Entitas anak				
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.178	360	10	1.548

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. TAXATION (Continued)

<i>Right-of-use asset Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
<i>Total</i>
<i>Deferred tax liability Depreciation of Fixed assets</i>
Deferred Tax Liability - Net
Subsidiaries Deferred Tax Assets - Net

	31 Desember/ December 31, 2019	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK Baru/ Adjustment upon Application of New PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	873	(231)	-	(44)	-	598
Liabilitas imbalan kerja	8.215	(1.669)	950	(411)	-	7.085
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	-	23	-	(100)	2.010	1.933
Aset hak guna	-	2	-	-	-	2
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(977)	(238)	-	49	-	(1.166)
Total	8.111	(2.113)	950	(506)	2.010	8.452
Liabilitas pajak tangguhan						
Penyusutan Aset tetap	(40.074)	(78)	-	2.004	-	(38.148)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(31.963)	(2.191)	950	1.498	2.010	(29.696)
Entitas anak						
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.154	(731)	1	(260)	14	1.178

Company
<i>Deferred tax assets</i>
<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
<i>Right-of-use asset</i>
<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
<i>Total</i>
<i>Deferred tax liability</i>
<i>Depreciation of Fixed assets</i>
Deferred Tax Liability - Net
Subsidiaries Deferred Tax Assets - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00056/406/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp58,2 miliar dan rugi fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp120,5 miliar.

e. Tax Assessment

On May 18, 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00056/406/18/092/20 on corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp58.2 billion and net taxable loss of the Company settled at Rp120.5 billion.

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,3 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,4 triliun (dalam proses pembetulan Surat Ketetapan Pajak).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 2020 dan Undang-undang No. 2 Tahun 2020, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

39. TAXATION (Continued)

On March 2, 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/206/19/092/21 on corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp1.3 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp1.4 trillion (in the process of correcting the Assessment Letter).

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Coronavirus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, *Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan* was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for Tax Year 2022 onwards.

Based on the Government Regulation No. 30 year 2020 and Law No. 2 year 2020, a Public Company could obtain 3% tax rate reduction from the highest rate after fulfilling the requirements determined. The Company complies with the requirements, therefore has affected the tax rate reduction in its corporate income tax computation.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)
2021	249.006	3.113.223.570
2020	148.334	3.113.223.570

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**40. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

Laba per Saham Dasar/ yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)
0,0800
0,0476

2021
2020

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2021 and 2020.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
dan aset lancar lainnya			and other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 864.855.446	60.611	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 646	730	European Euro
Yuan Cina	CNY 1.914	300	Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY 13.358	116	Japanese Yen
Dirham Uni Emirat Arab	AED 228	62	United Arab Emirates Dirham
Dolar Singapura	SGD 4	3	Singaporean Dollar

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Euro Eropa	EUR	2.724	3.079	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	17.424	2.733	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	189.449	1.645	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	21.150.704	1.482	<i>Indonesian Rupiah</i>
Poundsterling Inggris	GBP	660	889	<i>British Poundsterling</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	180	49	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Piutang lain-lain -				<i>Other receivables -</i>
pihak berelasi				<i>related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	8.080.026	566	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	34.828.530	2.440	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			74.707	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	4.481.405.961	314.066	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	444	502	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	1.287	202	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	16.405	142	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	44	59	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Singapura	SGD	47	35	<i>Singaporean Dollar</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.916.381.465	134.304	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	407	459	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	241	326	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	17.387	151	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	164	121	<i>Singaporean Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	292	46	<i>China Yuan</i>
Dolar Australia	AUD	4	3	<i>Australian Dollar</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Yen Jepang	JPY	2.188	19	<i>Japanese Yen</i>
Indonesian Rupiah	Rp	17.814	1	<i>Indonesian Rupiah</i>

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
 DOLLAR (Continued)

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	482.300.950	33.800	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	109	123	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	11.603	101	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	67	90	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan masyarakat dan utang murabahah				<i>Long term liabilities, masyarakat financing and murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.480.155.974	173.812	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	27.499	31.079	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	3.056.613	26.539	<i>Japanese Yen</i>
Total Liabilitas		<u>715.985</u>		<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto		<u>(641.278)</u>		<i>Net Liabilities</i>

		2020		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	473.887.643	33.598	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	667	820	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	50.629	490	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	2.456	376	<i>Chinese Yuan</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.248	340	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	561	72	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	8	6	<i>Singaporean Dollar</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2020		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY	94.413	14.468	<i>Chinese Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	31.350.239	2.223	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.787	2.195	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	1.349	1.825	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	12.284	119	<i>Japanese Yen</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	10.213.281	724	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	27.984.478	1.984	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			59.242	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.803.107.134	269.629	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	1.209	913	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	27.097	262	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	159	195	<i>European Euro</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.734.425.323	122.966	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	677	832	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	314	237	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	20.838	202	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	79	107	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Canada	CAD	85	66	<i>Canadian Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	180	28	<i>Chinese Yuan</i>
Franc Swiss	CHF	1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Yen Jepang	JPY	6.194	60	<i>Japanese Yen</i>
Indonesian Rupiah	Rp	23.009	2	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		<u>2020</u>		
		<u>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)</u>	<u>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</u>	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	607.549.449	43.074	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	145	179	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	17.553	170	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	125	169	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				<i>Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.161.502.013	153.244	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	4.960.389	47.993	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	31.332	38.497	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			<u>678.831</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(619.589)</u>	<i>Net Liabilities</i>

42. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Segmen kertas budaya terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis serta produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri terdiri dari kotak karton dan *brown paper*. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments i.e. cultural paper products, and industrial paper products and other. The cultural paper segment consists primarily of printing and writing paper, and related paper products. The industrial paper segment consists of carton boxes and brown paper. The other product segment includes the sale of chemical byproduct, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	461.844	388.504	<i>Asia</i>
Afrika	57.530	59.433	<i>Africa</i>
Eropa	35.685	24.427	<i>Europe</i>
Amerika	29.762	27.387	<i>America</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Timur tengah	21.227	42.908	Middle east
Lainnya	28.596	20.464	Others
Total Penjualan Ekspor	634.644	563.123	Total Export Sales
Lokal	389.815	303.330	Local
Total Penjualan Neto Konsolidasian	<u>1.024.459</u>	<u>866.453</u>	Total Consolidated Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Kertas budaya	705.798	644.462	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	318.661	221.991	Industrial paper and other
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>1.024.459</u>	<u>866.453</u>	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Kertas budaya	595.347	536.174	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	288.665	210.676	Industrial paper and other
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>884.012</u>	<u>746.850</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Kertas budaya	110.451	108.288	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	29.996	11.315	Industrial paper and other
Laba Bruto Konsolidasian	<u>140.447</u>	<u>119.603</u>	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Kertas budaya	71.501	71.897	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	19.418	7.513	Industrial paper and other
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>90.919</u>	<u>79.410</u>	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Profit</u>
Kertas budaya	38.950	36.391	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	10.578	3.802	Industrial paper and other
Laba Usaha Konsolidasian	<u>49.528</u>	<u>40.193</u>	Consolidated Operating Profit
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Kertas budaya	71%	75%	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	29%	25%	Industrial paper and other
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

43. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

43. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**43. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi / Transaction Amount		Persentase / Percentage	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
				1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Penjualan / Sales
			Pembelian / Purchase	364.764	327.778	41,26%	43,89% ^{b)}
2	PT Royal Oriental	Hubungan keluarga (karena keturunan) / Family relation	Beban kantor / Office expense	411	581	0,45%	0,73% ^{c)}
3	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penghasilan lain-lain / Other income	50	50	0,02%	0,04% ^{d)}
4	PT Sindopex Perotama	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Penghasilan lain-lain / Other income	17	-	0,01%	0,00% ^{d)}
5	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen / Management fee	6.781	6.774	7,46%	8,53% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan / percentage to sales

b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / percentage to cost of goods sold

c) Persentase terhadap beban usaha / percentage to operating expense

d) Persentase terhadap penghasilan lain-lain / percentage to other income

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
				1	PT Bank Sinarmas Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent
			Aset Lancar Lainnya / Other current asset	115	632	0,00%	0,02%
2	PT Sinarmas Asset Management	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Aset Lancar Lainnya / Other current asset	18.595	17.786	0,59%	0,58%
3	PT Arara Abadi	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang Usaha / Trade receivable	630	739	0,02%	0,02%
4	PT OKI Pulp & Paper Mills	Perusahaan asosiasi / Associated Company	Piutang Usaha / Trade receivable	383	1.301	0,01%	0,04%
5	APP Italia S.R.L	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang Usaha / Trade receivable	1.353	-	0,04%	0,00%
6	APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar / Non-current other receivables - related parties	49.697	77.697	1,57%	2,53%
7	PT Purinusa Ekapersada	Pemegang saham / Shareholder	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar / Non-current other receivables - related parties	31.720	57.220	1,00%	1,86%

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**43. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	60.256	71.751	4,29%	4,60%
2	PT Sinar Syno Kimia	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	4.076	3.950	0,29%	0,25%
3	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	2.675	947	0,19%	0,06%
4	PT Borneo Indobara	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	2.296	3.647	0,16%	0,23%
5	PT Berau Coal	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	925	4.046	0,07%	0,26%

- a. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan barang jadi ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD408,6 juta dan USD303,4 juta atau sebesar 39,89% dan 35,02% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.
- b. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD416,2 juta dan USD361,5 juta pada tahun 2021 dan 2020 atau sekitar 47,08% dan 48,40% dari beban pokok penjualan (Catatan 36). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 21) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2020, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD6,8 juta. Beban jasa manajemen ini disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 37b). Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. In 2021 and 2020, the Company sold its finished goods to related parties amounting to USD408.6 million and USD303.4 million, respectively or representing 39.89% and 35.02% of the Company's net sales in 2021 and 2020, respectively.
- b. In 2021 and 2020, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD416.2 million and USD361.5 million for the year 2021 and 2020, respectively, representing approximately 47.08% and 48.40% of the cost of goods sold (Note 36). Balances related to these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 21) in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provided certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD6.8 million in 2021 and 2020, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative Management and Professional Fees" (Note 37b). The related party other payables as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other Payables-Related Parties" in the consolidated statements financial position.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.790 m² pada tahun 2021 dan 2020, dengan uang sewa USD30 per bulan m². Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD410,5 ribu dan USD581,3 ribu pada tahun 2021 dan 2020, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 37). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m² untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD49,9 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD50,4 ribu).
- f. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Sindopex Perotama, pihak berelasi, atas tanah seluas 3.920 m² milik Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp244,0 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp244,0 juta (setara dengan USD17,4 ribu) dan nihil.
- g. Kompensasi manajemen kunci
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**43. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 1,790 m² in 2021 and 2020, respectively, and with monthly rental fee of USD30 per m². Total rental and service expenses charged to operations amounting to USD410.5 thousand and USD581.3 thousand in 2021 and 2020, respectively, are recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses" (Note 37). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 10).
- e. The Company has rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 m² of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2025, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2021 and 2020 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD49.9 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD50.4 thousand).
- f. On December 18, 2020, the Company signed a rental agreement with PT Sindopex Perotama, a related party, for 3,920 m² of land owned by the Company for the 5 years since December 18, 2020 with rental fee amounted to Rp244.0 million per annum. Total rental income for the year 2021 and 2020 amounted to Rp244.0 million (equivalent to USD17.4 thousand) and nil.
- g. Key management compensation
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	
Dewan Komisaris	3.472.445	243	3.644.397	258	Board of Commissioners Board of Directors
Direksi	8.937.205	626	8.153.772	578	
Total	12.409.650	869	11.798.169	836	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	17.947	27.662	<i>Reclassification asset under construction</i>
Reklasifikasi aset hak guna	-	14.352	<i>Reclassification of right-of-use-assets</i>
Reklasifikasi aset sewaan	-	80	<i>Reclassification of lease asset</i>

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021</u>	<u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u>	<u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	337.430	63.555	-	-	400.985	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	12.761	(171)	-	(9.086)	3.504	<i>Short-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang dividen	731	(5.326)	(557)	5.254	102	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa	9.475	(3.943)	-	(456)	5.076	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	209.926	17.725	(999)	-	226.652	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	27.826	(7.065)	(327)	9.086	29.520	<i>Long-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang murabahah jangka panjang - pihak ketiga	22.532	(809)	(261)	-	21.462	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang	623.949	(212.480)	(7.329)	(4.315)	399.825	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	47.494	(786)	-	(64)	46.644	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	9.375	(9.375)	-	-	-	<i>Bonds payable</i>
Jumlah Tercatat	1.301.499	(158.675)	(9.473)	419	1.133.770	Carrying Amounts

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020</u>	<u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u>	<u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	354.556	(17.126)	-	-	337.430	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	12.949	(188)	-	-	12.761	<i>Short-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang dividen	57	(5.133)	489	5.318	731	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa	12.680	(3.748)	-	543	9.475	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	282.635	(71.494)	(1.215)	-	209.926	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	33.900	(5.491)	(583)	-	27.826	<i>Long-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang murabahah jangka panjang - pihak ketiga	23.613	(717)	(364)	-	22.532	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang	134.889	(39.752)	5.894	522.918	623.949	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	609.967	(30.658)	-	(531.815)	47.494	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	21.875	(12.500)	-	-	9.375	<i>Bonds payable</i>
Jumlah Tercatat	1.487.121	(186.807)	4.221	(3.036)	1.301.499	Carrying Amounts

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

46. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

45. COMMITMENTS

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>			<u>Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)</u>
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	159.102	159.102	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	18.595	18.595	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	205.428	205.428	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	47.861	47.861	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	538	538	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.080	35.080	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	76.743	76.743	Non-current other receivables - related parties - net
Total Aset Keuangan	543.347	543.347	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	400.985	400.985	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3.504	3.504	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	143.145	143.145	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.817	10.817	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.815	14.815	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	13.577	13.577	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa	5.076	5.076	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	226.652	226.652	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	29.520	29.520	Musyarakah financing - third parties

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Utang murabahah - pihak ketiga	21.462	21.462	Murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	399.825	399.825	Long-term loans
Wesel bayar	46.644	46.644	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.316.022	1.316.022	Total Financial Liabilities
	2020		
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>			<u>Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)</u>
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	239.113	239.113	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	17.786	17.786	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	161.037	161.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	69.118	69.118	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	353	353	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.650	35.650	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	127.559	127.559	Non-current other receivables - related parties - net
Total Aset Keuangan	650.616	650.616	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	337.430	337.430	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.761	12.761	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	129.858	129.858	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.693	8.693	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.067	11.067	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	13.611	13.611	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa	9.475	9.475	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	209.926	209.926	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	27.826	27.826	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	22.532	22.532	Murabahah payables - third parties

46. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Pinjaman jangka panjang	623.949	623.949	Long-term loans
Wesel bayar	47.494	47.494	Notes payable
Utang obligasi	9.375	9.375	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.463.997	1.463.997	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiaries to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 41.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD32,1 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD0,6 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 41.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rate when necessary.

If as of December 31, 2021 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2021 would have a decrease/an increase of approximate USD32.1 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2021, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2021 would have been lower/higher by approximately USD0.6 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	205.416	161.021	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	47.861	69.118	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	538	353	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	35.080	35.650	Other current assets
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	159.102	239.113	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	18.595	17.786	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar - neto	76.743	127.559	Non-current other receivables - related parties - net
Total	543.335	650.600	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

	2021				Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total		
Kas di bank dan setara kas	205.416	-	-	-	205.416	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	42.464	5.397	-	-	47.861	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	538	-	-	-	538	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.080	-	-	-	35.080	Other current assets
Investasi pada						Investment in
Venture Capital Investment Fund	159.102	-	-	-	159.102	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	18.595	-	-	-	18.595	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	76.743	-	-	-	76.743	Non-current other receivables - related parties - net
Total	537.938	5.397	-	-	543.335	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2020						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas di bank dan setara kas	161.021	-	-	-	161.021	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	54.779	13.690	649	-	69.118	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	353	-	-	-	353	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.650	-	-	-	35.650	Other current assets
Investasi pada Venture Capital						Investment in Venture Capital
Investment Fund	239.113	-	-	-	239.113	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	17.786	-	-	-	17.786	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	127.559	-	-	-	127.559	Non-current other receivables - related parties - net
Total	636.261	13.690	649	-	650.600	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

2021					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	400.985	400.985	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3.504	3.504	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	143.145	143.145	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.817	10.817	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.815	14.815	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.577	13.577	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa	5.076	4.356	720	-	Lease liability

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2021					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	226.652	33.952	192.700	-	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	29.520	8.673	20.847	-	<i>Long-term musyarakah financing - third party</i>
Utang murabahah-jangka panjang - pihak ketiga	21.462	438	21.024	-	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	410.806	23.920	300.029	86.857	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	45.788	441	5.535	39.812	<i>Notes payable at nominal value</i>
Total	1.326.147	658.623	540.855	126.669	Total

2020					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	337.430	337.430	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.761	12.761	-	-	<i>Musyarakah financing - third parties</i>
Utang usaha	129.858	129.858	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.693	8.693	-	-	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	11.067	11.067	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.611	13.611	-	-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	9.475	4.005	5.470	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	209.926	33.431	176.495	-	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	27.826	7.179	20.647	-	<i>Long-term musyarakah financing - third party</i>
Utang murabahah-jangka panjang - pihak ketiga	22.532	820	21.712	-	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	630.615	21.303	278.771	330.541	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	46.574	280	3.669	42.625	<i>Notes payable at nominal value</i>
Utang obligasi	9.375	9.375	-	-	<i>Bonds payable</i>
Total	1.469.743	589.813	506.764	373.166	Total

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman berbunga	984.718	1.171.042	Interest bearing borrowings
Ekuitas	1.755.938	1.512.477	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,6	0,8	Debt-to-Equity Ratio

49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Calculation of debt-to-equity ratio is as follows:

49. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

The amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract
- Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;"
- Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.